

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BAHAN ALAM TERHADAP
KEMAMPUAN BERFIKIR LOGIS ANAK DI TK B
GEUNASEH POMA ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

YULINDA AFRIANI

NIM. 180210079

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGRI AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2023 M / 1445 H**

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BAHAN ALAM TERHADAP
KEMAMPUAN BERFIKIR LOGIS ANAK DI TK B
GEUNASEH POMA ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana (S-1)
Dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Oleh

YULINDA AFRIANI

NIM. 180210079

Mahasiswi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan
Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Dewi Fitriani, M. Ed
NIP. 1978100620223212010

Pembimbing II



Lina Amelia., M. Pd
NIP. 198509072020122010

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA BAHAN ALAM TERHADAP
KEMAMPUAN BERFIKIR LOGIS ANAK DI TK B
GEUNASEH POMA ACEH SELATAN**

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
serta Diterima sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)
dalam Ilmu Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Pada Hari/ Tanggal:

Selasa, 19 Desember 2023 M
6 Jumadil Akhir 1445 H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



Dewi Fitriani, M. Ed.
NIP. 197810062023212010

Sekretaris,



Lina Amelia, M. Pd
NIP. 198509072020122010

Penguji I,



Hijriati, M. Pd. I
NIP. 199107132019032013

Penguji II,



Munawwarah, M. Pd
NIP. 199312092019032021

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry
Darussalam Banda Aceh



Prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 19730102 199703 1 003



SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Yulinda Afriani
NIM : 180210079
Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Bahan Alam Terhadap Kemampuan Berfikir Logis Anak Di Tk B Geunaseh Poma Aceh Selatan

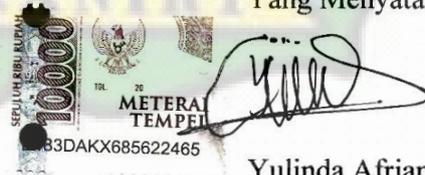
Dengan ini menyatakan bahwa penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggung jawabkan
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu mempertanggung jawabkan atas karya ini.

Bila kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan telah melakukan pembuktian dan dapat dipertanggung jawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya memang melanggar pernyataan ini, maka saya akan siap dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku di fakultas tarbiyah dan keguruan UIN Ar-Raniry.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 08 November 2023
Yang Menyatakan



Yulinda Afriani
NIM. 180210079



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl Syech Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telpon : (0651) 7551423 - Fax. (0651)7553020 www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI SKRIPSI

Nomor : B-274/Un.08/Kp.PIAUD/12/2023

Bismillahirrahmanirrahim

Assalammu'alaikum wr.wb

Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) UIN Ar-Raniry Banda Aceh, dengan ini menyatakan bawah **Skripsi** dari saudara/i :

Nama : Yulinda Afriani
Nim : 180210079
Pembimbing 1 : Dewi Fitriani, M.Ed
Pembimbing 2 : Lina Amelia, M.Pd.
Fakultas/Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/ PIAUD
Judul Skripsi : Pengaruh penggunaan Media Bahan Alam Terhadap Kemampuan Berfikir Logis Anak Di TK B Geunaseh Poma Aceh Selatan

Telah melakukan cek plagiasi menggunakan Turnitin dengan hasil kemiripan (*Similarity*) sebesar 14%

Demikianlah surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya

Wassalammu'alaikum wr.wb

Mengetahui
Ketua Prodi PIAUD



Banda Aceh, 07 Desember 2023
Petugas Layanan Cek Plagiasi

Lina Amelia

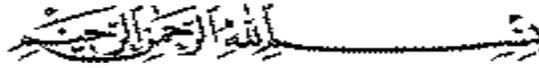
AR-RANIRY

ABSTRAK

Nama : Yulinda Afriani
NIM : 180210079
Fakultas/Prodi : Tabiyah dan Keguruan/ PIAUD
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Bahan Alam Terhadap Kemampuan Berfikir Logis Anak Di Tk B Geunaseh Poma Aceh Selatan
Tebal Skripsi : 65 Halaman
Pembimbing I : Dewi Fitriani, M. Ed
Pembimbing II : Lina Amelia., M. Pd
Kata Kunci : Media Bahan Alam, Kemampuan Berpikir Logis

Permasalahan yang ditemukan di TK Geunaseh Poma adalah dimana kemampuan berpikir logis anak usia dini 5-6 tahun tidak berkembang sebagaimana mestinya. Kemampuan berpikir logis yang belum berkembang berdasarkan hasil observasi yaitu anak belum mampu mengenal perbedaan dengan benda-benda di sekitar meliputi fungsi dan manfaat benda-benda disekitar lingkungan, belum mampu mendeskripsikan bentuk dan tekstur benda-benda yang ada di sekitar anak, anak sulit membedakan ukuran benda-benda disekitar, anak belum mampu menjelaskan ciri-ciri benda disekitarnya anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media bahan alam terhadap kemampuan berpikir logis anak pada TK-B Geunaseh Poma Aceh Selatan. Jenis penelitian ini menggunakan metode *eksperimen* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi anak kelompok B sebanyak 16 orang, sedangkan sampel juga 16 orang kelompok B yang diambil dengan teknik total sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji normalitas dan uji t dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media bahan alam berpengaruh terhadap kemampuan berpikir logis anak pada TK-B Geunaseh Poma Aceh Selatan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah 16,5 dan t_{tabel} 1,76. Jadi, $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya penggunaan media bahan alam berpengaruh terhadap kemampuan berpikir logis anak.

KATA PENGANTAR



Segala puji dan syukur kepada Allah SWT atas ridho dan hidayah-Nya, sehingga Penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Shalawat dan salam marilah sama-sama kita panjatkan kepada baginda Nabi Besar Muhammad SAW, yang telah menjadi tauladan bagi semesta alam serta membawa manusia dari alam jahiliah kealam yang berilmu pengetahuan sebagai mana yang kita rasakan saat sekarang ini. Syukur Alhamdulillah berkat karunia Allah SWT Penulis telah menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Bahan Alam Terhadap Kemampuan Berfikir Logis Anak Di TK B Geunaseh Poma Aceh Selatan” Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) Pada Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Penulis Skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak yang dengan hati ikhlas senantiasa memberikan bimbingan dan pengarahannya kepada Penulis sehingga penyusunan Skripsi ini bisa terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada:

1. Bapak Prof. Safrul Muluk, S.Ag, M.A., M.Ed., Ph. D.Selaku Dekan dan beserta Stafnya yang telah memberi kesempatan sehingga dapat menempuh S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
2. Ibu Dr. Heliati Fajriah, MA. selaku ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan kepada seluruh Dosen dan staf Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

3. Ibu Dewi Fitriani, M.Ed. Selaku Pembimbing pertama dan Ibu, Lina Amelia, M.Pd. Selaku Pembimbing kedua yang telah memberikan bimbingan dan dukungan serta motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibu Rafidhah Hanum, M.Pd. Selaku Penasehat Akademik yang memberikan motivasi sehingga Skripsi ini dapat terselesaikan.
5. Bapak dan staf Pengajar Program Studi PIAUD yang memberikan ilmu pengetahuan selama Pendidikan hingga terselesainya Skripsi ini.
6. Ibu Salbani, S.Pd. Selaku Kepala Sekolah TK Geunaseh Poma Aceh Selatan.
7. Para pustakawan yang telah banyak membantu Penulis untuk meminjamkan buku dalam menyelesaikan Skripsi ini.

Akhir Kata Penulis mengharapkan semoga karya tulis ini dapat menjadi salah satu sumber informasi bagi yang membacanya dan semoga bermanfaat. Namun Penulis juga menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, Oleh karena itu dengan adanya kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat Penulis harapkan.

Banda Aceh, 5 Desember 2023
Penulis,

Yulinda Afriani

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING	
LEMBAR PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN	
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Penelitian Relevan	8
F. Definisi Operasional	11
G. Hipotesis Penelitian.....	13
BAB II LANDASAN TEORITIS	
A. Kemampuan Berpikir Logis	14
1. Pengertian Kemampuan Berpikir Logis	14
2. Cara Meningkatkan Berpikir Logis Anak Usia Dini	15
3. Aspek-Aspek Berpikir Logis Anak Usia Dini	16
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Berpikir Logis	18
B. Media Bahan Alam	21
1. Pengertian Media Pembelajaran	21
2. Media Bahan Alam	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	26
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	26
B. Populasi dan Sampel Penelitian	27
C. Lokasi Penelitian	28
D. Teknik Pengumpulan Data	28
E. Instrumen Penelitian	38
F. Validitas dan Reliabilitas	38
G. Teknik Analisa Data	40
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
A. Deskripsi Lokasi dan Waktu Penelitian.....	43
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	47
C. Pembahasan.....	59

BAB V PENUTUP	62
A. Kesimpulan	62
B. Saran	62
DAFTAR PUSTAKA.....	63



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Capaian Pembelajaran Berpikir Logis Anak Usia 5-6 Tahun.....	16
Tabel 3.1	Desaian Penelitian <i>pre-eksprimen</i>	27
Tabel 3.2	Kisi-Kisi Capaian Pembelajaran Berpikir Logis Anak Usia 5-6.....	32
Tabel 3.3	Lembar Ruprik Observasi Penelitian Penilaian Capaian Pembelajaran Berpikir Logis Anak Usia 5-6 Tahun	33
Tabel 4.1	Keadaan Sarana dan Prasarana	44
Tabel 4.2	Anak Usia 5-6 Tahun di Geunaseh Poma	45
Tabel 4.3	Data Guru di Geunaseh Poma	45
Tabel 4.4	Jadwal Pelaksanaan Penelitian di Geunaseh Poma	46
Tabel 4.5	Hasil <i>treatment I</i>	48
Tabel 4.6	Hasil <i>treatment II</i>	49
Tabel 4.7	Hasil <i>treatment III</i>	51
Tabel 4.8	Hasil <i>treatment IV</i>	52
Tabel 4.9	Hasil <i>pretest</i>	54
Tabel 4.10	Hasil <i>posttest</i>	54
Tabel 4.11	Rekapitulasi data <i>pretes</i> dan <i>posttest</i>	55
Tabel 4.12	Hasil uji normalitas.....	56
Tabel 4.13	Uji T pengaruh media bahan alam terhadap kemampuan berfikir logis anak usia dini di geunaseh poma.....	57
Tabel 4.14	Penerapan media bahan alam dalam meningkatkan keberanian anak.....	59

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1 Hasil Nilai Rata-Rata <i>Treatment</i> I, II, III dan IV	49
Grafik 4.2 Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i>	51



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan bidang ilmu pendidikan yang relatif baru berkembang. Tujuan pendidikan ini adalah untuk pengembangan aspek-aspek perkembangan yang dapat membantu anak dalam melakukan tugas-tugas perkembangan ketika memasuki pendidikan selanjutnya. Untuk itu kita sangat membutuhkan metode pembelajaran yang tepat dalam mengembangkannya.¹

Belajar adalah suatu aktivitas mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan perubahan-perubahan dalam pengetahuan, pengalaman, keterampilan, dan nilai sikap atau dengan kata lain bahwa belajar merupakan perubahan perilaku sebagai hasil dari pengalaman.² Belajar juga diartikan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari adanya interaksi antara stimulus dan respon. Belajar bentuk perubahan yang dialami anak dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru. Artinya seseorang dianggap telah belajar sesuatu jika ia dapat menunjukkan perubahan tingkah lakunya.³ Dengan belajar seseorang akan memperoleh hasil berupa pola-

¹ Fitriani dewi, *Penerapan Metode Outbound Untuk Mengembangkan Kemampuan Sosial D dalam Bekerja Sama Pada Anak Usia Dini Di Tk Anzib Lamnyong Desa Rukoh Banda Aceh*, jurnal Pendidikan anak bunayya, vol 8, no 1 (2022), h. 13.

² Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran (Sebagai Referensi Bagi Pendidikan dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas)*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012), h. 5.

³ Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), h. 20.

pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan, yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotor.⁴

Penelitian ini memfokuskan pada aspek hasil belajar berupa kemampuan kognitif berpikir logis. Kemampuan kognitif ialah kemampuan anak untuk menggunakan otaknya secara menyeluruh. Kemampuan yang termasuk dalam aspek kognitif sangat banyak dan cakupannya pun sangat luas.⁵ Menurut Departemen Pendidikan Nasional yang termasuk aspek kemampuan kognitif dikalangan anak-anak terdiri dari kemampuan berbahasa, kemampuan berfikir.

Berpikir merupakan aktivitas mental untuk dapat merumuskan pengertian, mensintesis, dan menarik kesimpulan.⁶ Khusus pada anak usia dini yakni 2 – 7 tahun perkembangan kemampuan lebih dikenal dengan fase praoperasional, dimana anak mulai menyadari bahwa pemahamannya tentang benda-benda di sekitarnya tidak hanya dapat dilakukan melalui kegiatan sensorimotor, akan tetapi juga dapat dilakukan melalui kegiatan yang bersifat simbolis. Pada masa ini, anak juga telah memiliki kemampuan untuk menggambarkan suatu objek yang secara fisik. Benar atau tidak benar, bagi anak pada fase ini, ditentukan oleh cara pandangnya sendiri yang disebut dengan istilah egosentris.⁷

Salah satu kemampuan yang perlu diperhatikan ialah kemampuan berpikir logis. Pentingnya kemampuan berpikir logis pada anak usia dini agar anak dapat mengembangkan daya persepsinya berdasarkan apa yang didengar, dilihat dan

⁴ Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 5.

⁵ Zainal Aqib, *Pedoman Teknis Penyelenggaraan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, (Bandung: Nuansa Aulia, 2011), h. 30

⁶ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), h. 45.

⁷ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar...*, h. 52.

dirasakannya, sehingga anak akan mempunyai pemahaman yang utuh dan komprehensi. Pentingnya berpikir dan bernalar secara logis dalam setiap aspek kehidupan sehari-hari, karena penalaran logis merupakan pendukung keberhasilan suatu tindakan, terutama dalam mengambil keputusan. Hal ini tentunya sangat dibutuhkan oleh setiap orang dalam menjalankan kehidupannya.⁸

Berdasarkan standar Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Pusat Kurikulum dan Perbukuan untuk melihat kemampuan berpikir logis anak usia 5-6 tahun dapat dilihat dengan kemampuan mengenali dan melihat hubungan antarpola, simbol, dan data serta dapat menggunakannya untuk memecahkan masalah di dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini (1) anak mengenali pola, simbol, dan data yang diamati, (2) anak mengetahui dan memahami pola, simbol, dan data yang diamati dan (3) anak mampu untuk menjadikan pola, simbol, dan data sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya di dalam kehidupan sehari-hari.⁹

Berpikir logis pada anak usia dini 5-6 tahun yaitu kemampuan dalam mengenal berbagai perbedaan, klasifikasi, pola, berinisiatif, berencana, dan mengenal berbagai sebab akibat yang terjalar dalam kompetensi dasar mengenal benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, fungsi dan ciri-ciri lainnya) dan menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda

⁸ Kurniasari, dkk, *Penggunaan Media Alam Sekitar dan Kemampuan Berfikir Logis Anak Usia Dini*, (Lampung: Universitas Lampung, 2017), h. 2.

⁹ Ellysa Aditya Suryawati dan Muhammad Akkas, *Buku Panduan Guru Capaian Pembelajaran Elemen Dasar-Dasar Literasi dan STEAM*, (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2022), h. 41.

sekitarnya yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya.¹⁰

Berdasarkan hasil observasi awal pada bulan 8 Januari 2023 peneliti menemukan Permasalahan yang ditemukan di TK Geunaseh Poma Aceh Selatan adalah dimana kemampuan berpikir logis anak usia dini 5-6 tahun tidak berkembang sebagaimana mestinya. Kemampuan berpikir logis yang belum berkembang berdasarkan hasil observasi yaitu anak belum mampu mengenal perbedaan dengan benda-benda di sekitar meliputi fungsi dan manfaat benda-benda disekitar lingkungan, belum mampu mendeskripsikan bentuk dan tekstur benda-benda yang ada di sekitar anak, anak sulit membedakan ukuran benda-benda disekitar, anak belum mampu menjelaskan ciri-ciri benda disekitarnya anak. Data awal yang peneliti dapatkan dari pengamatan di kelas dari 16 anak TK B Geunaseh Poma.¹¹

Berdasarkan fakta di atas, maka tentu hal ini dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya membuat kegiatan pembelajaran yang menarik dengan menggunakan media, seperti media yang bersumber dari bahan alam sekitar anak.¹² Bahan-bahan alam yang dapat dimanfaatkan antara lain seperti pasir, daun-daunan, bunga, biji-bijian, ranting dan lain sebagainya.¹³ Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan alam adalah bahan dari alam

¹⁰ Salma Rozana, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini (Teori dan Praktik)*, (Jakarta: Edu Publisher, 2020), h. 139-140.

¹¹ Hasil Observasi Awal Pada Tanggal 8 Januari 2022

¹² Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 54-72.

¹³ Ria Yukananda, *Penggunaan Media Bahan Alam dalam Peningkatan Keterampilan Mencetak Timbul Siswa Kelas II SDN Lemahduwur TA 2011/2012*, (Kebumen : UNS, 2012), h. 2.

yang digunakan dalam pembelajaran untuk menyampaikan tujuan pembelajaran dari guru kepada anak didik.

Penggunaan media dari bahan alam ini barangkali akan lebih sesuai untuk mengajarkan bahan-bahan pelajaran yang merupakan suatu gerakan, suatu proses maupun hal-hal bersifat rutin. Dengan penggunaan media pembelajaran ini diharapkan peserta didik berkesempatan mengembangkan kemampuan mengamati segala benda yang sedang terlibat dalam proses perkembangan serta mengambil kesimpulan yang diharapkan, dalam konteks ini pada kegiatan pengembangan sains anak, pendidik cenderung tidak memahami dan tidak mampu memilih metode pembelajaran sebagai jalan dalam menyampaikan materi ajar terhadap anak. Seperti dalam pembelajaran sains, secara naluriah sains merupakan mata pelajaran yang mengamati dan mempelajari apa yang terjadi pada alam sekitar, tidak hanya itu dalam kehidupan sehari-hari manusia cenderung menggunakan produk sains.

Pembelajaran dengan menggunakan media bahan alam ini sangat cocok diterapkan pada anak-anak yang masih mengenyam pendidikan di Taman Kanak-Kanak, termasuk pada Taman Kanak-Kanak Geunaseh Poma Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan. Berdasarkan hasil pengamatan awal dan berdiskusi dengan salah seorang guru, dikatakan bahwa selama ini guru jarang memanfaatkan bahan alam sebagai bagian peningkatan kemampuan berfikir logis. Bahkan selama ini kegiatan pembelajaran terlalu terpusat pada guru, hal ini terlihat pada saat peneliti melaksanakan observasi pratindakan ketika kegiatan

pembelajaran berlangsung guru hanya menyampaikan materi secara ceramah tanpa melibatkan anak untuk berpendapat dan terlibat aktif.¹⁴

Salah satu upaya yang dilakukan guru untuk menstimulasi aspek perkembangan kognitif berpikir logis anak adalah dengan memanfaatkan media bahan alam sebagai media pembelajaran, seperti memanfaatkan pasir, daun-daunan, bunga, biji-bijian, ranting dan lain sebagainya. Banyak media yang terdapat dilingkungan sekitar anak yang dapat digunakan sebagai media atau alat peraga untuk kegiatan pembelajaran anak tanpa perlu biaya mahal. Pemanfaatan media bahan alam dalam proses pembelajaran terdapat pada proses kegiatan pembelajaran anak.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Media Bahan Alam Terhadap Kemampuan Berpikir Logis Anak di TK B Geunaseh Poma Aceh Selatan”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah adakah pengaruh penggunaan media bahan alam terhadap kemampuan berpikir logis anak pada TK-B Geunaseh Poma Aceh Selatan?

¹⁴ Hasil Wawancara Awal Pada Tanggal 8 Mei 2023

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian dalam kajian ini untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan media bahan alam terhadap kemampuan berpikir logis anak pada TK-B Geunaseh Poma Aceh Selatan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang di harapkan dari penelitian ini ada dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah ilmu pengetahuan pendidikan pada umumnya, dan khususnya tentang kajian pengaruh penggunaan media bahan alam terhadap kemampuan berpikir logis anak pada TK-B Geunaseh Poma Aceh Selatan. Serta dapat dijadikan sebagai bahan rujukan untuk mengadakan penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru dan calon guru, penelitian ini dapat memberikan masukan kepada guru atau calon guru agar memanfaatkan media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan kemampuan kognitif anak serta memberikan informasi kepada guru dan calon guru untuk lebih menekankan pada keaktifan anak dalam proses pembelajaran.
- b. Bagi anak, hasil penelitian ini dapat memudahkan dalam memahami, mempelajari dan menerima materi pembelajaran yang guru berikan serta supaya merangsang pola interaksi serta melatih kerja sama anak dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi.

E. Penelitian Relevan

Penelitian relevan merupakan penelitian sebelumnya yang sudah pernah dibuat dan dianggap cukup relevan atau mempunyai keterkaitan dengan judul topik yang akan diteliti yang berguna untuk menghindari terjadinya pengulangan penelitian dengan pokok permasalahan yang sama. Penelitian relevan dalam penelitian ini juga bermakna sebagai referensi yang berhubungan dengan penelitian yang akan dibahas.

Sesuatu dikatakan relevan apabila memiliki hubungan, berkaitan, atau berguna secara langsung. Kegunaan penelitian relevan dalam penelitian ini untuk mencari persamaan dan perbedaan antara penelitian orang lain dengan penelitian penulis, selain itu digunakan untuk membandingkan penelitian yang sudah ada dengan penelitian yang akan diteliti oleh penulis. Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah:

Penelitian Intan Kurniasari, dkk (2018) berjudul "*Penggunaan Media Alam Sekitar dan Kemampuan Berfikir Logis Anak Usia Dini*". Masalah dalam penelitian ini adalah kemampuan berfikir logis pada anak usia dini yang masih rendah dalam mengaplikasikan benda. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara penggunaan media alam sekitar dengan kemampuan berfikir logis anak sebesar 0,536.¹⁵

Penelitian di atas memiliki persamaan dan perbedaan mendasar dengan kajian yang peneliti lakukan. Persamaan terlihat pada variabel penelitian yakni

¹⁵ Intan Kurniasari, dkk, *Penggunaan Media Alam Sekitar dan Kemampuan Berfikir Logis Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 1 No 2 (2018), h. 51.

media bahan alam dan kemampuan berpikir logis anak. Namun kajian sebelumnya hanya terbatas kemampuan logis mengetahui simbol saja saja, sedangkan kajian ini selain aspek mengetahui, kemampuan logis anak juga dilihat aspek mengenali simbol dan menjadikan simbol tersebut sebagai pengetahuan. Selain itu perbedaan mendasar juga terlihat pada aspek pihak yang dijadikan subjek penelitian berbeda, dimana penelitian ini terfokus pada anak usia 5-6 tahun TK-B Geunaseh Poma Aceh Selatan.

Penelitian Rusniati (2020), berjudul "*Pemanfaatan Media Bahan Alam dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak*". Kemampuan kognitif anak dapat berkembang dengan baik, karena dalam pemanfaatan atau penggunaan media bahan alam seorang guru lebih banyak memberikan kesempatan kepada anak untuk mengambil peran yang lebih aktif. Dengan memanfaatkan media bahan alam dalam pengembangan kemampuan kognitif anak sehingga anak sudah dapat mengurutkan bilangan 1-10, menghubungkan lambang bilangan dengan konsep bilangan 1-10, membandingkan lebih dari, kurang dari, lebih banyak, dan sama jumlahnya dengan menggunakan angka-angka atau bilangan, dan mengenal simbol bilangan (angka) yang dihubungkan dengan jumlah bendanya.¹⁶

Penelitian kedua ini juga memiliki persamaan dan perbedaan mendasar dengan kajian yang peneliti lakukan. Persamaan terlihat pada variabel penelitian yakni media bahan alam. Namun, pihak yang dijadikan subjek penelitian berbeda, dimana penelitian ini terfokus kemampuan kognitif anak, sedangkan penelitian ini fokus pada kemampuan berpikir logis yang mencakup aspek mengetahui,

¹⁶ Rusniati, *Pemanfaatan Media Bahan Alam Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 2 No 2 (2020), h. 15.

kemampuan logis anak juga dilihat aspek mengenali simbol dan menjadikan simbol tersebut sebagai pengetahuan.

Penelitian Heni Rohaeni (2021) berjudul "*Efektivitas Media Bahan Alam Terhadap Kemampuan Berpikir Simbolik Anak Usia 4-5 Tahun*". Dalam penelitian ini digunakan metode penelitian kuantitatif desain quasi eksperimen one group pretest-posttest. Jika dilihat dari hasil total skor pretest-posttest, nilai posttest lebih besar dengan kata lain terdapat perubahan setelah perlakuan. Dengan teknik analisis data dengan uji t dua sampel berpasangan didapatkan hasil bahwa nilai t bernilai positif dan nilai signifikansi menunjukkan nilai 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau 0,000.¹⁷

Penelitian ketiga ini juga memiliki persamaan dan perbedaan mendasar dengan kajian yang peneliti lakukan. Persamaan terlihat pada variabel penelitian yakni media bahan alam. Namun, pihak yang dijadikan subjek penelitian berbeda, dimana penelitian ini terfokus kemampuan berpikir simbolik, sedangkan penelitian ini fokus pada kemampuan berpikir logis yang tidak hanya terbatas kemampuan logis mengetahui simbol saja saja, sedangkan kajian ini selain aspek mengetahui, kemampuan logis anak juga dilihat aspek mengenali simbol dan menjadikan simbol tersebut sebagai pengetahuan.

Berdasarkan dari ketiga penelitian di atas memiliki persamaan dan perbedaan mendasar dengan objek penelitian ini. Persamaan terlihat pada variabel media yang digunakan yakni media bahan alam. Namun, yang membendakan ialah penelitian sebelumnya lebih melihat kemampuan berpikir kognitif anak usia

¹⁷ Heni Rohaeni, *Efektivitas Media Bahan Alam Terhadap Kemampuan Berpikir Simbolik Anak Usia 4-5 Tahun*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Vol 1 No 2 (2021), h. 33.

dini dan kemampuan berpikir simbolik anak usia dini. Sedangkan penelitian memfokuskan pada kemampuan berpikir logis anak usia 5 – 6 tahun. Perbedaan lainnya juga terlihat pada subjek yang diteliti serta lokasi penelitian.

F. Definisi Operasional

Dalam bagian ini perlu kiranya peneliti menjelaskan beberapa istilah yang terdapat dalam judul ini. Untuk tidak menjadi kesalahpahaman dalam memahami judul skripsi ini, dijelaskan istilah-istilah yang terdapat di dalam karya tulis ini.

1. Media Bahan Alam

Media diartikan sebagai alat bantu yang dapat digunakan sebagai penyampai pesan untuk mencapai tujuan pembelajaran. media merupakan sesuatu yang bersifat menyakinkan pesan dan dapat merangsang pikiran, perasaan, dan kemauan audiens atau anak sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada diri anak tersebut.¹⁸ Sedangkan bahan alam yaitu bahan atau material yang ada di alam sekitar. Bahan alam terdapat di alam dan ditemukan di tanah atau bagian dari hewan atau tumbuhan.¹⁹

Berdasarkan pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media bahan alam ialah media pembelajaran yang dibuat dari bahan alam yang ada di sekitar lingkungan anak, seperti tumbuh-tumbuhan, hewan dan sebagainya. Adapun bahan alam yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bahan alam yang terdapat di sekitar lingkungan anak, seperti memanfaatkan pasir, daun-daunan, bunga, biji-bijian, ranting dan lain sebagainya.

¹⁸ Ega Rima Wati, *Ragam Media Pembelajaran*, (Jakarta: Kata Pena, 2016), h. 2.

¹⁹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), h.11.

2. Kemampuan Berpikir Logis

Kemampuan berpikir logis anak adalah kesadaran dari anak untuk membuat suatu kata atau konsep di dalam proses berpikir.²⁰ Kemampuan berpikir logis adalah mengenal berbagai perbedaan, klasifikasi, pola, berinisiatif, berencana dan mengenal sebab akibat yang terjabar dalam kompetensi dasar mengenal benda-benda disekitarnya.²¹ Adapun aspek berpikir logis yang diukur dalam penelitian ini ialah mengenali pola, mengenali simbol, mengetahui dan memahami pola, mengetahui dan memahami simbol, mampu untuk menjadikan pola sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya di dalam kehidupan sehari-hari dan anak mampu untuk menjadikan simbol sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya di dalam kehidupan sehari-hari.²² Adapun kemampuan berpikir logias yang dijadikan indikator secara spesifik dalam penelitian inia mengetahui simbol saja saja, sedangkan kajian ini selain aspek mengetahui, kemampuan logis anak juga dilihat aspek mengenali simbol dan menjadikan simbol tersebut sebagai pengetahuan.

²⁰ J. Piaget, *Equilibration of Cognitive Structure*, (Chicago: University of Chicago Press, 2008), h. 91.

²¹ Suminah, dkk, *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum 2013 PAUD*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015), h. 12

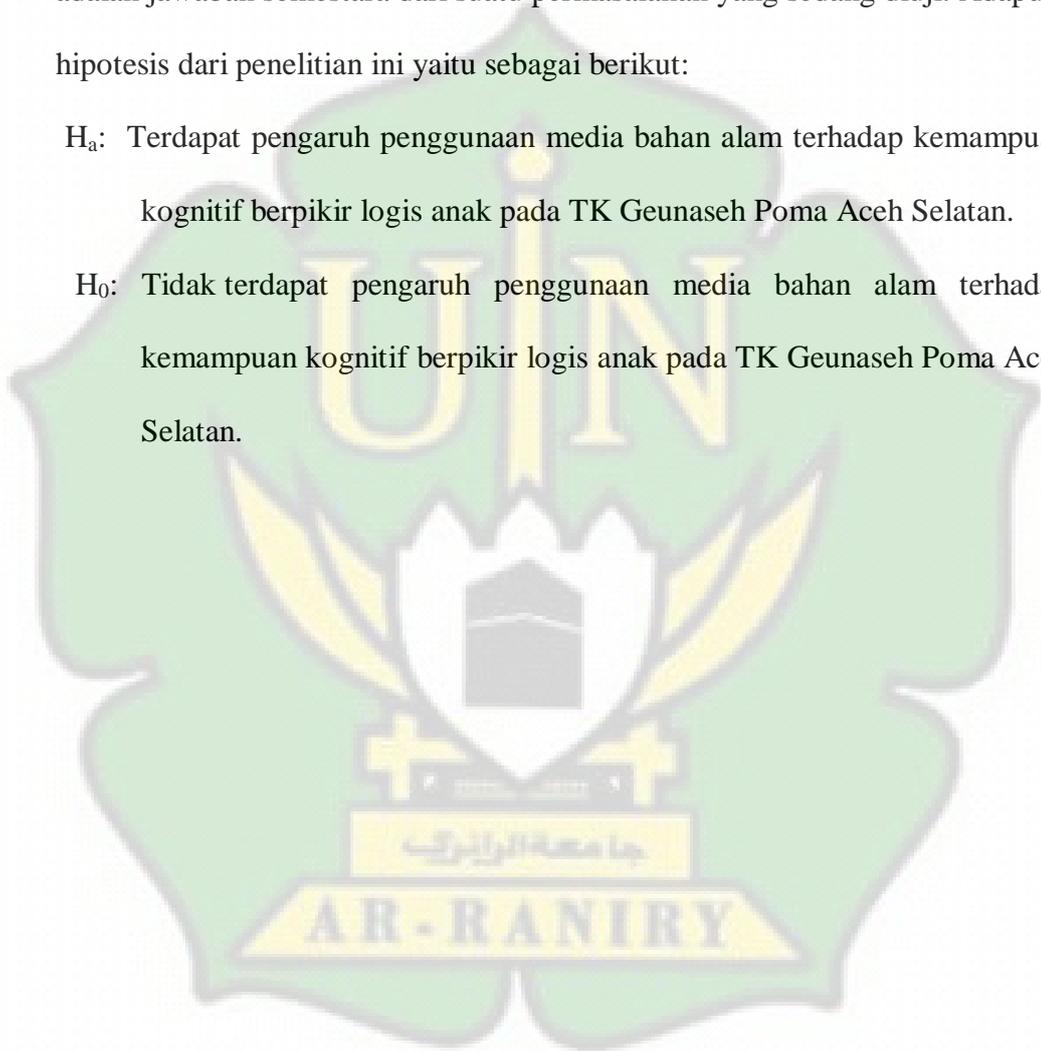
²² Suryawati dan Akkas, *Buku Panduan Guru Capaian Pembelajaran Elemen Dasar-Dasar Literasi dan STEAM tahun 2022*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2021), h.

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah pernyataan yang merupakan dugaan atau terkaan tentang apa saja yang kita amati dalam usaha untuk memahaminya. Hipotesis adalah jawaban semestara dari suatu permasalahan yang sedang diuji. Adapun hipotesis dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

H_a: Terdapat pengaruh penggunaan media bahan alam terhadap kemampuan kognitif berpikir logis anak pada TK Geunaseh Poma Aceh Selatan.

H₀: Tidak terdapat pengaruh penggunaan media bahan alam terhadap kemampuan kognitif berpikir logis anak pada TK Geunaseh Poma Aceh Selatan.



BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kemampuan Berpikir Logis

1. Pengertian Kemampuan Berpikir Logis

Kemampuan berpikir merupakan kegiatan penalaran yang reflektif, kritis dan kreatif yang berorientasi pada suatu proses intelektual yang melibatkan pembentukan konsep, aplikasi, analisis, menilai informasi yang terkumpul (sintesis) atau dihasilkan melalui pengamatan, pengalaman, refleksi, komunikasi sebagai landasan kepada suatu keyakinan dan tindakan.²³

Berpikir logis anak menurut Piaget adalah kesadaran dari seseorang yaitu membuat suatu kata atau konsep di dalam proses berpikir. Tetapi anak mendapatkan kesulitan dalam memahami pemikirannya sendiri. Sehingga sebuah kemampuan yang dimiliki oleh seorang anak tersebut harus diberikan stimulus agar kemampuan tersebut dapat ia teruskan untuk menyelesaikan masalah-masalah yang akan anak hadapi selanjutnya.²⁴

Kemampuan berpikir logis adalah menjalankan asumsi-asumsi dasar yang kita yakini sebagai acuan dan referensi dalam merespon dan menginterpretasi berbagai situasi, keadaan yang menjadi dasar bagi sikap, keputusan dan tindakan kita menurut suatu pola atau logika tertentu. Hal tersebut dapat membentuk cara berpikir deduktif, proses berpikir yang menerapkan kenyataan-kenyataan yang

²³ Ketut Samsur Rohan, Arvyaty, Ikman, *Deskripsi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Garis dan Sudut Di Kelas VII di SMP Negeri 7 Kendari*, Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika, Volume 6 Nomor 1, 2018, h. 73

²⁴ J. Piaget, *Equilibration of Cognitive Structure*, (Chicago: University of Chicago Press, 2008), h. 91.

bersifat umum kepada hal-hal yang bersifat khusus. Berpikir logis adalah mengenal berbagai perbedaan, klasifikasi, pola, berinisiatif, berencana dan mengenal sebab akibat yang terjalar dalam kompetensi dasar mengenal benda-benda disekitarnya (warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi dan ciri-ciri lainnya) dan menyampaikan tentang apa dan bagaimana benda-benda disekitar yang dikenalnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tektur, fungsi dan ciri-ciri lainnya) melalui berbagai hasil karya.²⁵

Berpikir logis, yaitu kemampuan mengenali pola, mengenali simbol, mengetahui dan memahami pola, mengetahui dan memahami simbol, mampu untuk menjadikan pola sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya di dalam kehidupan sehari-hari dan anak mampu untuk menjadikan simbol sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya di dalam kehidupan sehari-hari.²⁶

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa berpikir logis merupakan sebuah proses yang menggunakan ketetapan dalam memberikan alasan untuk mendatangkan sebuah kesimpulan lebih jauh lagi di jelaskan bahwa masalah atau situasi yang terkait dengan berpikir logis disebut sebagai struktur atau sistem, untuk hubungan antara fakta dan untuk serangkaian alasan dalam membuat pengertian. Jadi berpikir logis sama dengan berpikir konsisten sesuai dengan rabu-rambu atau tata cara berpikir yang benar.

²⁵ Suminah, dkk, *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum 2013 PAUD*, (Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015), h. 12

²⁶ Suryawati dan Akkas, *Buku Panduan Guru Capaian Pembelajaran Elemen Dasar-Dasar Literasi dan STEAM tahun 2022*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2021), h. 41.

2. Cara Meningkatkan Berpikir Logis Anak Usia Dini

Berikut ini macam-macam metode yang dapat digunakan untuk pengembangan berpikir logis antara lain :²⁷

- a. Metode bermain, bermain merupakan kegiatan non serius dan segalanya ada dalam kegiatan itu sendiri yang dapat memberikan kepuasan bagi anak.
- b. Metode bercerita, metode bercerita adalah cara menyampaikan sesuatu dengan bertutur atau memberikan penerangan/penjelasan secara lisan melalui cerita.
- c. Metode eksperimen, metode eksperimen anak melakukan berbagai percobaan yang dapat dilakukan anak sesuai dengan usianya, pendidik sebagai fasilitator, alat untuk berbagai percobaan yang dipersiapkan oleh anak ataupun oleh pendidik.
 - a. Metode pemberian tugas, metode pemberian tugas adalah metode yang memberikan kesempatan kepada anak melaksanakan tugas berdasarkan petunjuk langsung dari pendidik, apa yang harus dikerjakan sehingga anak dapat memahami tugasnya secara nyata agar dapat dilaksanakan secara tuntas.
 - b. Metode demonstrasi, demonstrasi adalah cara memperagakan atau mempertunjukkan sesuatu atau proses dari suatu kejadian atau peristiwa.

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat di tarik kesimpulan bahwa peningkatan kemampuan berpikir logis anak merupakan memberikan suatu

²⁷ Henny Puji Astuti, *Smart Parenting Upaya Peningkatan Kemampuan Kognitif dan Kreativitas Anak di Kelurahan Banjarjo, Boja, Kendal*, Jurnal Rekayasa, Volume 12 Nomor 1 (2014), h. 36-37

kesempatan kepada anak untuk menjelaskan bagaimana proses anak dalam mendapatkan jawaban dan hasil karyanya, memberikan kesempatan untuk mengungkapkan alasan akan perasaan anak walaupun kurang masuk akal. Sehingga dengan diberikan kesempatan dalam proses berpikir anak ini maka kemampuan berpikir logis anak akan menjadi lebih berkembang.

3. Aspek-Aspek Kemampuan Berpikir Logis Anak Usia Dini

Berpikir logis mencakup berbagai perbedaan, klasifikasi, pola, berinisiatif, berencana dan mengenal sebab akibat. Penelitian ini mengkaji tentang kemampuan kognitif berpikir logis anak usia 5 – 6 tahun dalam aspek kemampuan belajar dan pemecahan masalah di TK Geunaseh Poma Aceh Selatan dengan menggunakan kisi-kisi tes berpedoman pada Buku Panduan Guru Capaian Pembelajaran Elemen Dasar-Dasar Literasi dan Sains (*science*), Teknologi (*technology*), Teknik (*engineering*), Seni (*art*) dan Matematika (*mathematic*) (STEAM) tahun 2022, seperti pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1 Capaian Pembelajaran Berpikir Logis Anak Usia 5-6 Tahun

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Tujuan Kegiatan
Literasi dan STEAM	(Berpikir Logis) Rekayasa	1. Anak mengenali pola, simbol, dan data yang diamati. a. Saat anak mengamati lingkungan sekitarnya, anak mampu mengenali simbol yang ditemukan, seperti angka,

		<p>huruf, bentuk, dan gambar.</p> <p>b. Anak juga mampu mengenali pola yang ditemukan, seperti pola bilangan, gambar, bentuk, gerakan, bunyi, warna, dan ukuran.</p> <p>c. Semua hasil pengamatan anak tersebut merupakan sebuah informasi yang dapat digunakan.</p> <p>2. Anak mengetahui dan memahami pola, simbol, dan data yang diamati.</p> <p>a. Anak memahami pola, simbol, dan data saat anak telah mampu menjelaskan makna dari pola, simbol, dan data tersebut serta menggunakannya dengan tepat.</p> <p>b. Anak memahami arti simbol huruf yang mewakili sebuah bunyi, angka yang mewakili sebuah bilangan, dan gambar atau bentuk yang mewakili objek tertentu.</p> <p>c. Anak mampu mengikuti pola gerakan menari, menyusun benda dengan susunan dari yang terbesar, dan mampu</p>
--	--	---

		<p>melengkapi pola gambar yang kurang.</p> <p>3. Anak mampu untuk menjadikan pola, simbol, dan data sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya di dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>a. Semua simbol, pola, dan data yang diamati anak merupakan sumber pengetahuan atau informasi untuk memecahkan masalah.</p> <p>b. anak mampu menjelaskan jumlah saudara yang dimilikinya dengan menulis sebuah angka, anak dapat mengikuti gerakan tepuk tangan, dan anak mampu membunyikan huruf yang ditemukannya.</p>
--	--	--

Sumber: Buku Panduan Guru Capaian Pembelajaran Elemen Dasar-Dasar Literasi dan STEAM tahun 2022.²⁸

4. Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Kemampuan Berpikir Logis

Perkembangan kognitif anak menunjukkan perkembangan dari cara berpikir anak. Ada faktor yang mempengaruhi perkembangan tersebut. Faktor yang mempengaruhi perkembangan kognitif menurut Piaget yang dikutip oleh Siti Partini bahwa “pengalaman yang berasal dari lingkungan dan kematangan,

²⁸ Suryawati dan Akkas, *Buku Panduan Guru Capaian Pembelajaran Elemen Dasar-Dasar Literasi dan STEAM tahun 2022*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2021), h. 41.

keduanya mempengaruhi perkembangan kognitif anak”.²⁹ Sedangkan menurut Soemiarti dan Patmonodewo perkembangan kognitif dipengaruhi oleh pertumbuhan sel otak dan perkembangan hubungan antar sel otak. Kondisi kesehatan dan gizi anak walaupun masih dalam kandungan ibu akan mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak.³⁰ Menurut Piaget yang dikutip oleh Asri Budiningsih makin bertambahnya umur seseorang maka makin komplekslah susunan sel sarafnya dan makin meningkat pada kemampuannya. Ketika individu berkembang menuju kedewasaan akan mengalami adaptasi biologis dengan lingkungannya yang akan menyebabkan adanya perubahan-perubahan kualitatif di dalam struktur kognitifnya.³¹ Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan kognitif anak antara lain:³²

a. Faktor Hereditas/Keturunan

Teori hereditas atau nativisme yang dipelopori oleh seorang ahli filsafat Schopenhauer, mengemukakan bahwa manusia yang lahir sudah membawa potensi tertentu yang tidak dapat dipengaruhi oleh lingkungan. Taraf intelegensi sudah ditentukan sejak lahir.

b. Faktor Lingkungan

John Locke berpendapat bahwa, manusia dilahirkan dalam keadaan suci seperti kertas putih yang belum ternoda, dikenal dengan teori tabula rasa.

²⁹ Siti Partini Suardiman, *Metode Pengembangan Daya Pikir dan Daya Cipta*, (Yogyakarta: FIP UNY, 2003), h. 4

³⁰ Soemiarti dan Patmonodewo, *Pendidikan Anak Pra Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 20.

³¹ Asri Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 35

³² Ahmad Susanto, *Perkembangan Anak Usia Dini*, (Jakarta: Kencana, 2011), h. 59.

Taraf intelegensi ditentukan oleh pengalaman dan pengetahuan yang diperolehnya dari lingkungan hidupnya.

c. Faktor Kematangan

Tiap organ (fisik maupaun psikis) dikatakan matang jika telah mencapai kesanggupan menjalankan fungsinya masing-masing. Hal ini berhubungan dengan usia kronologis.

d. Faktor Pembentukan

Pembentukan adalah segala keadaan di luar diri seseorang yang mempengaruhi perkembangan intelegensi. Ada dua pembentukan yaitu pembentukan sengaja (sekolah formal) dan pembentukan tidak sengaja (pengaruh alam sekitar).

e. Faktor Minat dan Bakat

Minat mengarahkan perbuatan kepada tujuan dan merupakan dorongan untuk berbuat lebih giat dan lebih baik. Bakat seseorang akan mempengaruhi tingkat kecerdasannya. Seseorang yang memiliki bakat tertentu akan semakin mudah dan cepat mempelajarinya.

f. Faktor Kebebasan

Keleluasaan manusia untuk berpikir divergen (menyebar) yang berarti manusia dapat memilih metode tertentu dalam memecahkan masalah dan bebas memilih masalah sesuai kebutuhan.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor utama yang mempengaruhi perkembangan kognitif anak adalah faktor kematangan dan pengalaman yang berasal dari interaksi anak dengan

lingkungan. Dari interaksi dengan lingkungan, anak akan memperoleh pengalaman dengan menggunakan asimilasi, akomodasi, dan dikendalikan oleh prinsip keseimbangan. Pada anak TK, pengetahuan itu bersifat subyektif dan akan berkembang menjadi obyektif apabila sudah mencapai perkembangan remaja atau dewasa.

B. Media Bahan Alam

1. Pengertian Media Pembelajaran

Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti tengah, perantara atau pengantar. Dalam bahasa Arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerimapesan.³³ Media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi dan kejadian yang membangun kondisi yang membuat anak mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan atau sikap.³⁴ Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Media merupakan salah satu komponen komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media adalah segala sesuatu benda atau komponen yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat anak dalam proses belajar.³⁵ Media pembelajaran adalah perantara yang membawa pesan atau

³³ Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), h. 3.

³⁴ Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran...*, h. 3.

³⁵ Daryanto, *Media Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2010), h.4.

informasi bertujuan instruksional atau mengandung maksud-maksud pengajaran antara sumber dan penerima.³⁶

Media pembelajaran merupakan peralatan yang digunakan oleh guru untuk membantu proses penyampaian materi. Media pembelajaran sangat dibutuhkan untuk membantu mempermudah dalam hal penyampaian materi. Media adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat serta perhatian anak sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.³⁷ Media adalah alat yang menyampaikan pesan-pesan pembelajaran.³⁸ Media pembelajaran merupakan segala bentuk perangsang dan alat yang disediakan guru untuk mendorong anak belajar secara cepat, tepat, mudah, benar dan tidak terjadinya verbalisme.³⁹ Media pembelajaran adalah media yang dapat digunakan untuk membantu anak di dalam memahami dan memperoleh informasi yang dapat didengar ataupun dilihat oleh panca indera sehingga pembelajaran dapat berhasil guna dan berdaya guna.⁴⁰

2. Media Bahan Alam

Sudjana menyatakan bahwa bahan alam yaitu bahan yang diperoleh dari alam yang dapat digunakan untuk membuat suatu produk atau karya. Bahan alam dapat dimanfaatkan sebagai media dalam belajar.⁴¹ Sedangkan Whittaker

³⁶ Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran...*, h. 4.

³⁷ Sadiman, dkk, *Media Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2006), h. 7.

³⁸ Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran...*, h. 4.

³⁹ Hanafiah dan Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Bandung: Refika Aditama, 2010), h. 59.

⁴⁰ Prihatin, *Guru Sebagai Fasilitator*, (Bandung: Karsa Mandiri Persada. 2008), h. 50.

⁴¹ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011), h.11.

mengungkapkan bahan alam merupakan bahan atau material yang ada di alam sekitar. Bahan alam terdapat di alam dan ditemukan di tanah atau bagian dari hewan atau tumbuhan.⁴²

Media bahan alam adalah segala sesuatu yang ada di lingkungan sekitar kita yang dapat digunakan untuk menunjang pembelajaran. Media ini sangat murah namun dapat dipergunakan secara efektif dan efisien untuk pembelajaran. Yukananda (2012:5) Bahan/ media alam yaitu bahan yang langsung diperoleh dari alam. Media bahan alam dapat dimanfaatkan sebagai media dalam belajar. Bahan alam yang dapat dimanfaatkan sebagai media adalah batu-batuan, kayu dan ranting, biji-bijian, daun, pelepah, bambu, dan lain sebagainya. Pemanfaatan media bahan alam sebagai media pembelajaran oleh guru secara tepat akan membantu anak dalam mengembangkan berbagai aspek perkembangan anak baik aspek kognitif, sosial emosional, bahasa, motorik, moral dan nilai-nilai agama serta kecakapan hidup (life Skill).

Pada umumnya anak usia dini sering memperhatikan, membicarakan, dan menanyakan berbagai hal yang dilihat, didengar, dan dirasakannya. Mereka memiliki minat yang kuat terhadap lingkungan dan benda-benda yang ada disekitarnya seperti media bahan alam tersebut, dan ini sangat bermanfaat bagi aspek perkembangan anak usia dini. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk menstimulasi aspek perkembangan anak usia dini adalah dengan memanfaatkan media bahan alam sebagai media pembelajaran, seperti memanfaatkan batu-batuan, pasir, air, daun-daunan, tanaman, bambu, biji-bijian

⁴² Yulianita, *Penggunaan Media Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak*, Jurnal Ilmiah VISI P2TK PAUD NI, Vol.8, No.1 (2013), h. 25.

dan lainlain. Banyak media yang terdapat di lingkungan alam sekitar anak yang dapat digunakan sebagai media atau alat peraga untuk kegiatan pembelajaran anak tanpa perlu biaya mahal.

Pemanfaatan media alam sebagai media belajardapat memberikan pengalaman yang riil kepada anak, pembelajaran menjadi lebih konkrit, dan tidak verbalistik, sehingga anak lebih mudah menyerap pengetahuan, sebab pada masa usia dini anak berada pada masa operasional konkrit, dimana pada masa itu anak lebih banyak menyerap pengetahuan melalui benda-benda nyata seperti media bahan alam tersebut. Selain itu, dengan menggunakan media bahan alam anak dapat berfikir sendiri dan dapat mengolah media alam yang sederhana tersebut menjadi sesuatu yang baru yang lebih bermakna.⁴³

Tahapan anak usia dini untuk merangsang perkembangan kemampuan sains bisa dilakukan dengan bermain yang dilakukan dilingkungannya dengan menggunakan sarana, media pembelajaran dan memanfaatkan sumber belajar untuk merealisasikan kegiatan-kegiatan yang kreatif dan inovatif. Kegiatan bermain itu sendiri sebenarnya dapat dilakukan tanpa menggunakan alat, tetapi pada umumnya kegiatan bermain lebih banyak menggunakan alat. Alat permainan yang digunakan ada yang dibuat khusus untuk kegiatan bermain seperti boneka, mobil-mobilan dan lain sebagainya yang dijual di toko-toko mainan. Selain alat permainan yang mudah dibeli dipasaran ada juga salah satunya media pembelajaran yang dimanfaatkan dari lingkungan sekitar kita adalah menggunakan bahan alam. Adapun jenisnya media pembelajaran bahan alam

⁴³ Oktari Vanni Miza, Oktober 2017, Penggunaan Media Bahan Alam Dalam Pembelajaran Di Taman Kanak-Kanak Kartika 1-63 Padang, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* , vol 1, no 1

adalah yang berasal dari alam contohnya: pasir, air, tanah liat, tanah, daun, pohon, batu, dan ada pula media pembelajaran yang buatan mesin atau manusia contohnya media pembelajaran pabrikan dan media pembelajaran limbah.⁴⁴ Menurut Chayat dalam Ria bahan alam yang dapat dimanfaatkan antara lain: batuan, kayu, ranting, biji-bijian, daun, pelepah, bambu, air, dan lain sebagainya.⁴⁵

Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa media bahan alam adalah alat dan bahan yang digunakan dalam pembelajaran untuk menyampaikan tujuan pembelajaran dari guru ke anak yang berasal dari lingkungan sekitar. Sejalan dengan pendapat di atas Musfiroh dalam Montolalu menjabarkan bahwa contoh bahan alam yang dapat dimanfaatkan yakni (air, ranting pohon, dedaunan, cat warna, biji-bijian, bambu, jerami padi, lidi, tempurung kelapa). Apabila diperkotaan dapat ditemukan berupa daun kering, kerikil dan ranting pohon yang kering.⁴⁶ Sedangkan dalam penelitian ini peneliti menggunakan media pembelajaran bahan alam berupa pasir, daun-daunan, bunga, dan ranting yang ada di sekitar TK Geunaseh Poma Aceh Selatan.

⁴⁴ Sulastrri, *Pembuatan Media pembelajaran Ramah Anak Bagi Guru Paud di Kota Bandung*, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol.7, No.2, (2017), h. 85.

⁴⁵ Yukananda, *Penggunaan Media Bahan Alam Dalam Peningkatan Keterampilan Mencetak Timbul Siswa Kelas II SDN Lemahduwur TA 2011/2012*, (Kebumen : UNS, 2012), h. 2.

⁴⁶ Yukananda, *Penggunaan Media Bahan Alam...*, h. 69.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono penelitian secara kuantitatif ialah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan cara tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.⁴⁷ Dengan kata lain pendekatan kuantitatif ini meneliti tentang prestasi belajar anak yang erat kaitannya menggunakan angka-angka untuk mengetahui tingkat prestasi belajar anak. Penggunaan pendekatan ini karena kajian ini hanya melihat apakah penggunaan media bahan alam berpengaruh terhadap kemampuan kognitif anak pada TK Geunaseh Poma Kecamatan Kluet Timur Aceh Selatan.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *pre eksperimen*. Desain penelitian yang digunakan adalah desain *one group pretest-posttest*, sebagaimana terlihat perbedaan hasil belajar anak antara *pretes* dan *posttest*.

⁴⁷ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, R dan D*. (Bandung: Alfabeta, 2012), h.14.

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelas	<i>Pre test</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
Kelas <i>eksperimen</i>	X ₁	O ₁	X ₂

Keterangan:

X₁ = Merupakan hasil dari *pretest* terkait kemampuan kognitif berpikir logis anak pada TK Geunaseh Poma Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan

O₁ = Perlakuan yang diberikan dengan menggunakan media bahan alam pada TK Geunaseh Poma Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan

X₂ = Merupakan hasil dari *posttest* setelah menggunakan media bahan alam pada TK Geunaseh Poma Kecamatan Kluet Timur Aceh Selatan

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam satu ruang lingkup dan waktu yang kita tentukan⁴⁸ Sedangkan Sugiyono mengatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁹ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini ialah seluruh anak kelompok B tahun ajaran 2023 yang berjumlah 16 orang anak.

⁴⁸ Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), h.118.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h.117.

2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.⁵⁰ Sementara itu Margono mengatakan sampel ialah bagian dari populasi, sebagai contoh yang diambil dengan menggunakan cara-cara tertentu. Berdasarkan pernyataan di atas, maka untuk memudahkan penulis dalam mengadakan penelitian, maka ditarik sampel yang dapat mewakili populasi.⁵¹ Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara keseluruhan dikarenakan jumlah pupulasi kurang dari 100 seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya.⁵² Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini ialah seluruh anak kelas TK B yang terdiri dari 16 orang anak.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian bertempat di TK-B Geunaseh Poma Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Agar dapat mengkaji suatu permasalahan dengan mengadakan penelitian, maka sudah menjadi dasar bahwa sebelum melaksanakan penelitian tersebut terlebih dahulu harus ditentukan metode penulisan yang digunakan. Hal ini bertujuan untuk memperoleh data yang bersifat kuantitatif dengan cara observasi.

⁵⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2018), h.114.

⁵¹ Margono. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Kencana Media,2003), h.121.

⁵² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2022), h. 44.

1. Observasi

Observasi merupakan cara atau metode menghimpun Keterangan atau data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.⁵³ Penelitian ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu:

a. *Pretes*

Pada tahapan ini peneliti melakukan tes awal terkait kemampuan berpikir logis anak pada TK-B Geunaseh Poma Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan dengan melakukan tes sebelum *Treatment* (perlakuan) kepada 16 orang anak kelas TK B yang dijadikan sebagai sampel.

b. *Treatment*

Perlakuan dalam penelitian dilakukan selama empat pertemuan dengan penjelasan sebagai berikut:

No	Pertemuan	Kegiatan	Yang Terlibat
1	Pertemuan Pertama	a) Mengenali pola dan simbol b) mengetahui pola geometri dan simbol huruf c) menjadikan pola geometri dan simbol huruf sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalah sehari hari	Guru dan anak

⁵³ Sitti Mutia, Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran, *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 11.2 (2008): 220-233.

2	Pertemuan Kedua	<p>a) Mengenali Pola Geometri dan simbol huruf</p> <p>b) Mengetahui Pola Geometri dan simbol huruf</p> <p>c) Menjadikan Pola Geometri dan simbol huruf Sebagai Sumber Pengetahuan Utntuk Memecahkan Masalah Sehari-Hari.</p>	Guru dan anak
3	Pertemuan ketiga	<p>a) Mengenali pola geometri dan Simbol Huruf Abjad</p> <p>b) Mengetahui pola geometri dan Simbol Huruf Abjad</p> <p>c) Menjadikan pola geometri dan Simbol Huruf Abjad Sebagai Sumber Pengetahuan Utntuk Memecahkan Masalah Sehari-Hari</p>	Guru dan anak
4	Pertemuan Keempat	<p>a) Mengenali pola geometri Simbol Huruf Abjad</p> <p>b) Mengetahui pola geometri dan Simbol Huruf Abjad</p> <p>c) Menjadikan pola geometri dan Simbol Huruf Abjad Sebagai Sumber Pengetahuan Utntuk Memecahkan Masalah Sehari-Hari.</p>	Guru dan anak

c. *Posttest*

Pada tahapan ini peneliti kembali melakukan uji kemampuan berpikir logis anak pada TK-B Geunaseh Poma Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan dengan melakukan *posttest* guna mendapatkan perbandingan tingkat kemampuan berpikir logis anak pada TK-B Geunaseh Poma.

Observasi dalam penelitian ini yaitu melalui *treatment* terdiri dari *pretest* dan *posttest*. Adapun *pretest* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal anak kelas TK B pada TK Geunaseh Poma Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan, sebelum diterapkan media pembelajaran bahan alam. Sedangkan *posttest* diberikan setelah melakukan kegiatan *Treatment* (perlakuan) dilakukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan media bahan alam.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu yang berupa tulisan, gambar atau karya yang telah berlalu berupa tulisan, gambar atau karya monumental dari seseorang sebagai pelengkap penggunaan Teknik penelitian yang digunakan.

Penelitian ini mengkaji tentang kemampuan kognitif berpikir logis anak usia 5 – 6 di TK Geunaseh Poma Kecamatan Kluet Timur Kabupaten Aceh Selatan dengan menggunakan kisi-kisi tes berpedoman pada Buku Panduan Guru Capaian Pembelajaran Elemen Dasar-Dasar Literasi dan STEAM tahun 2022, seperti pada Tabel 3.2

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Capaian Pembelajaran Berpikir Logis Anak Usia 5-6 Tahun

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Tujuan Kegiatan
Literasi dan STEAM	(Berpikir Logis) Rekayasa	(1) Anak mengenali pola (2) Anak mengenali simbol (3) Anak mengetahui dan memahami pola (4) Anak mengetahui dan memahami simbol (5) Anak mampu untuk menjadikan pola sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya di dalam kehidupan sehari-hari. (6) Anak mampu untuk menjadikan simbol sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya di dalam kehidupan sehari-hari.

Sumber : Buku Panduan Guru Capaian Pembelajaran Elemen Dasar-Dasar Literasi dan STEAM tahun 2022.⁵⁴

⁵⁴ Suryawati dan Akkas, *Buku Panduan Guru Capaian Pembelajaran Elemen Dasar-Dasar Literasi dan STEAM tahun 2022*, (Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2021), h. 41.

Tabel 3.3 Lembar Ruprik Observasi Penelitian Penilaian Capaian Pembelajaran Berpikir Logis Anak Usia 5-6 Tahun

Petunjuk: Buatlah Tanda Ceklis Pada Skor Penilaian Yang Sesuai Dengan Kemampuan Anak

NO	Tujuan pembelajaran	Tujuan Kegiatan	Kegiatan	Skor
1	Anak mengenali pola (lingkaran, segi tiga, persegi dan persegi panjang)	BB	Anak belum mampu mengenali pola	1
		MB	Anak mulai mampu mengenali 2-4 pola dengan bimbingan guru	2
		BSH	Anak sudah mampu mengenali semua pola walaupun masih sedikit terbata-bata	3
		BSB	Anak mampu mengenali semua pola dengan lancar, dengan baik dan percaya diri.	4
2	Anak mengenali simbol (Huruf Abjad)	BB	Anak belum Mengenali Simbol	1
		MB	Anak mulai Mengenali 2-4 simbol dengan bimbingan guru	2

		BSH	Anak sudah mampu Mengenali semua Simbol walaupun masih sedikit terbata-bata	3
		BSB	Anak mampu Mengenali Simbol dengan sangat lancar, dengan baik dan percaya diri.	4
3	Anak mengetahui dan memahami pola	BB	Anak belum mengetahui dan memahami pola	1
		MB	Anak mulai mengetahui dan memahami 2-4 pola dengan bimbingan guru	2
		BSH	Anak sudah mampu mengetahui dan memahami semua pola tanpa bimbingan guru walaupun masih sedikit terbata-bata	3
		BSB	Anak mampu mengetahui dan memahami pola dengan sangat lancar, dengan baik dan percaya diri.	4
4	Anak mengetahui dan memahami simbol	BB	Anak belum mengetahui dan memahami simbol	1
		MB	Anak mulai mengetahui dan memahami 2-4 simbol	2

			dengan bimbingan guru	
		BSH	Anak sudah mampu mengetahui dan memahami semua Simbol tanpa bimbingan guru tapi masih sedikit terbata-bata	3
		BSB	Anak mampu mengetahui dan memahami simbol dengan sangat lancar, dengan baik dan percaya diri.	4
5	Anak mampu untuk menjadikan pola sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya didalam kehidupan sehari-hari	BB	Anak belum mampu menyusun pola untuk membentuk suatu gambar sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya di dalam kehidupan sehari-hari	1
		MB	Anak mulai mampu mampu menyusun 2-4 pola untuk membentuk suatu gambar sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya di dalam kehidupan sehari-hari dengan bimbingan guru	2
		BSH	Anak sudah mampu menyusun pola untuk	

			membentuk suatu gambar sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya di dalam kehidupan sehari-hari walaupun masih sedikit terbata-bata	3
		BSB	Anak mampu menyusun pola untuk membentuk suatu gambar sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya di dalam kehidupan sehari-hari dengan sangat lancar, dengan baik dan percaya diri.	4
6	Anak mampu untuk menjadikan simbol sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya di dalam kehidupan sehari-hari	BB	Anak belum mampu menyusun beberapa kata dari simbol huruf sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya di dalam kehidupan sehari-hari	1
		MB	Anak mulai mampu menyusun beberapa kata dari 2-4 simbol huruf sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya di dalam kehidupan sehari-hari	2

			hari dengan bimbingan guru	
		BSH	Anak sudah mampu menyusun beberapa kata dari simbol huruf untuk menjadikan simbol sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya di dalam kehidupan sehari-hari tanpa bimbingan guru walaupun masih sedikit terbata-bata.	3
		BSB	Anak mampu menyusun beberapa kata dari simbol huruf untuk menjadikan simbol sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya di dalam kehidupan sehari-hari dengan sangat lancar, dengan baik dan percaya diri.	4

Keterangan :

BB : Belum Berkembang (skor 1)

MB : Mulai Berkembang (skor 2)

BSH : Berkembang Sesuai Harapan (skor 3)

BSB : Berkembang Sangat Baik (skor 4)

E. Instrumen Penelitian

Berdasarkan metode penelitian kuantitatif dan jenis sumber data yang ada, maka instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah lembar observasi dan dokumentasi. Observasi ini menggunakan pedoman observasi yang berisi sebuah daftar jenis perlakuan/perilaku yang mungkin timbul dan diamati. Tugas observer memberikan tanda centang pada skor yang didapat melalui pedoman observasi yang dibuat dari observasi yang dilakukan. Adapun dokumen yang digunakan berupa foto *pretest*, *treatment* dan *posttest* serta RPPH.

F. Validitas dan Reliabilitas

1. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur.⁵⁵ Uji validitas ini dilakukan kepada dosen dengan membawa instrument penelitian dan RPPH yang diambil dari sampel. Adapun pengujian validitas pada penelitian ini dilakukan secara statistik dengan menggunakan program *Statistic product And Solution System* (SPSS) versi 26. Untuk menentukan validitasnya adalah sebagai berikut:

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan valid.

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka pertanyaan dinyatakan tidak valid.

⁵⁵ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, 211

2. Reliabilitas

Reliabilitas adalah ketetapan memperoleh jawaban yang relatif sama dari pengukuran gejala yang tidak berubah. Suatu alat ukur dapat dikatakan reliabel apabila diperoleh hasil yang tetap sama dari pengukuran gejala yang tidak berubah yang dilakukan pada waktu yang berbeda.⁵⁶ Berikut uji reliabilitas dengan rumus *Alpha-Cronbach*:

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2 i}{\sigma^2 t} \right)$$

Dimana:

α = Koefisien alpha cronbach

K = Banyaknya butir pertanyaan yang valid

$\sum \sigma^2 i$ = Jumlah varians butir pertanyaan yang valid

$\sigma^2 t$ = Varians total.⁵⁷

Untuk menguji reliabilitas, peneliti menggunakan SPSS versi 26. Pertanyaan yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas, maka akan ditentukan reliabilitasnya dengan kriteria sebagai berikut:

Jika r_{α} positif atau $>$ dari r_{tabel} maka pertanyaan reliabel.

Jika r_{α} negatif atau $<$ dari r_{tabel} maka pertanyaan tidak reliabel.

Uji reliabilitas peneliti menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan program SPSS versi 26. Standar untuk nilai alpha (α) $>0,70$ artinya

⁵⁶ Husein Umar, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016), 97.

⁵⁷ Azwar, *Reliabilitas dan Validitas* (Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset, 2017), 95.

reliabilitas sudah mencukupi, sementara jika alpha (α) 0,80, maka akan menunjukkan seluruh item variabel dan seluruh tes konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan adalah dapat menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan dalam skripsi. Karena datannya penelitian kuantitatif, teknik analisis data menggunakan metode statistik yang sudah tersedia.⁵⁸ Dalam penelitian ini, teknik analisis data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas adalah uji untuk mengukurnapakah data kita memiliki distribusi normal sehingga dapat digunakan dalam statistik parametrik. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari sampel tersebut berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendapat data berdistribusi normal, maka diuji dengan rumus Chi Kuadrat dengan menggunakan SPSS versi 26. Pada penelitian ini digunakan uji normalitas *uji Shapiro-Wilk* dengan ketentuan nilai $\text{sig} > 0,05$, maka kedua data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji t

Uji-T digunakan dapat menguji hipotesis, dimana dalam penelitian ini akan membandingkan data sebelum dan sesudah tindakan *eksperimen*. Adapun

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), h. 243.

rumus yang digunakan untuk menentukan nilai hitung, maka dilakukan pengujian hipotesis komparasi dengan Uji-T sebagai berikut:

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{n(n-1)}}} \text{ dengan } M_d = \frac{\sum d}{n}$$

Keterangan :

M_d = Mean dari perbedaan *pretes* dan *posttes*

d = Selisih skor gain sesudah dengan skor gain sebelum dari setiap objek

$\sum x^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi

n = Banyaknya sampel (subjek penelitian)

$d.b$ = Derajat Bebas (ditentukan dengan $n-1$)⁵⁹

3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap masalah yang bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Hipotesis adalah jawaban sementara yang menyatakan adanya hubungan di antara variabel-variabel yang diteliti.⁶⁰ Adapun yang menjadi hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H_a : Terdapat pengaruh penggunaan media bahan alam terhadap kemampuan kognitif berpikir logis anak pada TK Geunaseh Poma Aceh Selatan.

H_0 : Tidak terdapat pengaruh penggunaan media bahan alam terhadap kemampuan kognitif berpikir logis anak pada TK Geunaseh Poma Aceh Selatan.

⁵⁹ Supardi, *Aplikasi Statistiks...*, h. 325

⁶⁰ Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 16

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi lokasi dan waktu penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah TK Geunaseh Poma di Desa Pucuk Lembang Kecamatan Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan, Provinsi Aceh. TK (Taman Kanak-Kanak) diberi nama TK Geunaseh Poma oleh kesepakatan komite sekolah TK (Taman Kanak-Kanak). TK Geunaseh Poma berdiri sejak tahun 2010, yang kepala sekolahnya waktu itu ibu Sara S.Pd, setahun memangku jabatan kemudian berganti kepala sekolah yaitu ibu Salbani S.Pd dari tahun 2011 sampai sekarang. Alamat TK Geunaseh Poma Jln : Kedai Runding, Paya Dapur Gampong Pucuk Lembang, Kecamatan Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan.

TK Geunaseh Poma memiliki tanah seluas 120 m², TK Geunaseh Poma, tidak mempunyai Gedung masih berstatus pinjam, sejak dari 2010 sampai sekarang. TK Geunaseh Poma merupakan Lembaga PAUD yang berstatus swasta dengan izin operasional dari dinas Pendidikan kabupaten Aceh Selatan.

a) Visi, misi dan tujuan

➤ Visi

Membentuk anak yang cerdas baik dan terampil berakhlak mulia shaleh/shalehah sehingga terwujud anak yang kreatif dan mandiri.

➤ Misi

a. Melaksanakan pembelajaran aktif dan inovatif

b. Mendidik anak secara optimal sesuai dengan kemampuan anak

➤ Tujuan

- a. Mendidik anak agar menjadi generasi berkualitas berguna bagi agama , nusa dan bangsa
- b. Mengembangkan kreatifitas keterampilan anak didik untuk mengekspresikan diri dalam karya seni

b) Sarana dan prasarana

Table 4.1. keadaan sarana dan prasarana, tabelnya sebagai berikut

NO	Nama fasilitas	Jumlah	Kondisi
1	Ruang kepala, guru, dan siswa	1	Baik
2	WC	1	Baik
3	Perosotan	1	Baik
4	Ayunan	1	Baik
5	Tangga Pelangi	3	Baik
6	Bola dunia	1	Baik
7	Putaran	1	Baik
8	Meja kepala sekolah	1	Baik
9	Kursi	2	Baik
10	Lemari	2	Baik
11	Papan tulis	2	Baik

c) Keadaan peserta didik dan guru

➤ Data Peserta Didik

Kelompok A dan B di TK Geunaseh Poma di ampu oleh 2 guru di kelas A di ampu oleh ibu Akhrimayanti sedangkan kelas B di ampu oleh

ibu Darmuri, jumlah murid sebanyak 36 siswa diantaranya kelompok A 20 siswa sedangkan kelompok B 16 siswa.

Table 4.2 Jumlah Anak Usia 5-6 Tahun di TK B Geunaseh Poma Aceh

Selatan

Kelompok B	Jumlah Anak		Jumlah
	Laki-Laki	Perempuan	
Usia 5-6 Tahun	7	9	16

Sumber : Data Dokumentasi TK Geunaseh Poma Aceh Selatan

➤ Data guru

Data guru kelas di TK geunaseh poma berjumlah 3 orang guru dan 1 (satu) orang kepala sekolah. Berikut data guru TK Geunaseh Poma

Tabel 4.3 Guru Disekolah TK Geunaseh Poma

NO	Nama	Jabatan	kualifikasi
1	Salbani S.Pd	Kepala sekolah	S1
2	Akhrimayanti	Guru	SMA
3	Darmuri	Guru	SMA

Sumber : Data Dokumentasi TK Geunaseh Poma Aceh Selatan

Demikianlah keadaan Profil TK Geunaseh Poma di Desa Pucuk Lembang, Kecamatan Kluet Timur, Kabupaten Aceh Selatan.

d) Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di TK Geunaseh Poma Aceh Selatan pada 11–18 September 2023, pada anak kelas B TK Geunaseh Poma Aceh Selatan sebagai kelas *eksperimen*. Sebelum melakukan penelitian, penulis telah

melakukan observasi langsung untuk melihat situasi dan kondisi TK serta berkonsultasi dengan guru tentang anak-anak yang akan diteliti. Penelitian dilakukan pada kelas B yang berjumlah 16 orang yang dijadikan sampel untuk diterapkan media bahan alam sebagai kelas *eksperimen*. Adapun kegiatan penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.4.

Tabel 4.4 Jadwal Pelaksanaan Penelitian di TK Geunaseh Poma Aceh Selatan

No	Hari/Tanggal	Waktu	Kegiatan
1	Senin/ 11 September 2023	120 Menit	<i>Pretest</i> : kegiatan mewarnai gambar rumah dan membuat tulisan rumahku menggunakan krayon.
2	Selasa/12 September 2023	120 Menit	<i>Treatment I</i> : kegiatan kolase gambar lemari menggunakan bahan alam dan tulis tulisan lemari.
3	Kamis/14 September 2023	120 Menit	<i>Treatment II</i> : kegiatan kolase sketsa gambar meja dan kursi menggunakan bahan alam dan mengikuti tulisan disamping sketsa gambar.
4	Jum'at/15 September 2023	120 Menit	<i>Treatment III</i> : kegiatan kolase sketsa gambar dan tulisan tempat dan lampu tidur menggunakan bahan alam.
5	Sabtu/ 16 September 2023	120 Menit	<i>Treatment IV</i> : kegiatan membuat rumah dan tulis tulisan rumahku dikertas A4 kosong menggunakan bahan

			alam
6	Senin / 18 September 2023	120 Menit	<i>Posttest</i> : kegiatan membuat bentuk rumah di hvs kosong menggunakan kertas origami dan stik.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

Penelitian dilakukan pada kelas B yang berjumlah 16 orang dan sampel yang diambil hanya 16 orang untuk diterapkan media bahan alam sebagai kelas eksperimen. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 11 s.d 18 September 2023. Pada tanggal 9 September 2023 memberikan surat penelitian kepada kepala sekolah, mendiskusikan mengenai penelitian yang akan dilaksanakan, kemudian mengobservasi kegiatan pembelajaran yang berlangsung serta memperkenalkan diri dan tujuan ke sekolah pada kelas B TK Geunaseh Poma Aceh Selatan. Pada tanggal 11 September 2023 melakukan *pretest* pada anak kelompok B yang berjumlah 16 orang. *Pretest* dilakukan dengan kegiatan mewarnai gambar rumah dan menulis tulisan rumah. Setelah mendapat hasil data dari *pretest*, selanjutnya melakukan empat kali perlakuan/*treatment* dan melakukan kegiatan *posttest* pada anak kelas B dengan menggunakan media bahan alam.

Pada *treatment* pertama, terlebih dahulu peneliti memperlihatkan bahan-bahan alam yang akan digunakan dalam kegiatan *treatment*, kemudian peneliti menjelaskan kepada anak media bahan alam yang digunakan dan menjelaskan bagaimana kegiatan kolase yang akan dilakukan menggunakan bahan alam. Setelah itu peneliti membagi anak kedalam beberapa kelompok dan membagikan sketsa gambar lemari dan menulis tulisan lemari kepada semua anak TK B

kemudian meminta anak melakukan kegiatan kolase sketsa gambar lemari dan menulis tulisan lemari menggunakan bahan alam, dan setelah selesai maka kemudian melakukan tanya jawab terhadap anak dengan pertanyaan seputaran tema pada hari tersebut, pertanyaannya seperti:

- a. Apakah teman-teman senang dengan kegiatan hari ini?
- b. Teman-teman masih ingat apa saja bahan-bahan kita gunakan untuk kegiatan kolase tadi?
- c. Teman-teman ada yang masih ingat Pola dan simbol apa saja yang terdapat pada gambar tadi?
- d. Seperti apa bentuk gambar dan huruf-huruf apa saja yang terdapat di sketsa gambar tadi?

Adapun hasil perolehan skor kemampuan berfikir logis pada anak usia 5-6 tahun TK Geunaseh Poma pada *treatment* pertama dapat dilihat pada Tabel 4.5.

Tabel 4.5 Hasil Treatment I

No	Nama	Skor						Posttest	Mean
		I	II	III	IV	V	VI		
1	MDM	2	2	1	1	1	1	8	1,3
2	MAA	2	2	2	1	1	1	9	1,5
3	MK	2	1	1	1	1	1	7	1,16
4	RM	2	2	2	1	1	1	9	1,5
5	AR	2	2	1	1	1	1	8	1,3
6	SF	2	2	2	2	2	2	12	2,0
7	FA	2	2	2	2	2	2	12	2,0
8	NM	2	2	2	2	2	1	11	1,8
9	SS	2	2	2	2	1	1	10	1,6
10	ANA	2	2	2	2	2	1	11	1,8
11	BT	2	2	2	2	2	1	11	1,8
12	SD	2	1	1	1	1	1	7	1,16
13	LZR	2	2	2	1	1	1	9	1,5
14	AP	2	2	2	1	1	1	9	1,5
15	HF	2	2	2	2	1	1	10	1,6
16	RNP	3	3	3	2	2	2	15	1,5

Total	26,6
Mean	1,6

Pada *treatment* kedua, peneliti menjelaskan Kembali kepada anak mengenai media bahan alam yang akan digunakan di *treatment* kedua, setelah itu peneliti membagi anak kedalam beberapa kelompok dan mengarahkan anak untuk duduk membentuk lingkaran yang ditengahnya terdapat bahan alam yang sudah disediakan. Kemudian peneliti membagikan kertas sketsa gambar meja dan kursi setelah itu menyuruh anak untuk kolase sketsa gambar meja dan kursi selanjutnya menulis tulisan meja dan kursi sesuai arahan tulisan di samping sketsa, kemudian setelah selesai peneliti melakukan tanya jawab terhadap anak dengan pertanyaan seputaran tema pada hari tersebut, pertanyaannya seperti:

- a. Bagaimana teman-teman, apakah teman-teman senang dengan kegiatan kita hari ini?
- b. Apa ya kegiatan kita tadi?
- c. Pola dan simbol apa saja yang terdapat di sketsa gambar tadi?
- d. Apa saja sih bahan-bahan yang di gunakan untuk kegiatan kolase tadi?
- e. Warna apa-apa saja yang ada di kegiatan kolase tadi?

Adapun hasil perolehan skor kemampuan berfikir logis pada anak usia 5-6 tahun TK Geunaseh Poma pada *treatment* kedua dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.6 Hasil *Treatment* II

No	Nama	Skor						Posttest	Mean
		I	II	III	IV	V	VI		
1	MDM	2	2	2	1	1	1	9	1,5
2	MAA	2	2	2	2	1	1	10	1,6
3	MK	2	2	2	1	1	1	9	1,5
4	RM	2	2	2	2	1	1	10	1,6
5	AR	2	2	2	1	1	1	9	1,5
6	SF	3	2	2	2	2	2	13	2,1

7	FA	3	3	2	2	2	2	14	2,3
8	NM	3	2	2	2	2	2	13	2,1
9	SS	2	2	2	2	2	2	12	2,0
10	ANA	2	2	2	2	2	2	12	2,0
11	BT	2	2	2	1	1	1	9	1,5
12	SD	2	2	2	2	1	1	10	1,6
13	LZR	2	2	2	1	1	1	9	1,5
14	AP	2	2	2	2	2	2	12	2,0
15	HF	2	2	2	2	2	2	12	2,0
16	RNP	3	3	3	3	3	2	17	2,8
Total									29,6
Mean									1,85

Selanjutnya pada *treatment* ketiga, peneliti masih melakukan kegiatan yang sama yaitu menjelaskan Kembali kepada anak mengenai media bahan alam dan kegiatan yang akan dilakukan, kemudian guru membagikan anak kedalam beberapa kelompok membentuk lingkaran, yang di tengah lingkaran tersebut terdapat media bahan alam yang akan di gunakan pada saat kegiatan, dan menjelaskan kepada anak untuk kolase sketsa gambar tempat tidur dan lampu tidur menggunakan bahan alam, seperti pada *treatment* sebelumnya. Setelah melakukan kegiatan, selanjutnya memberikan pertanyaan seputaran kegiatan yang telah dilakukan :

- a. Bagaimana perasaannya setelah main tadi teman-teman?
- b. Kita tadi membahas tentang apa ya?
- c. Kegiatan kita tadi apa teman-teman?
- d. Pola dan simbol apa saja yang terdapat didalam sketsan gambar tadi?
- e. Apa saja alat dan bahan yang kita gunakan tadi?
- f. Warna alat dan bahan kita tadi apa teman-teman?

Adapun hasil perolehan skor kemampuan berfikir logis pada anak usia 5-6 tahun TK Geunaseh Poma pada treatment ketiga dapat dilihat pada Tabel 4.7.

Tabel 4.7 Hasil Treatment III

No	Nama	Skor						Posttest	Mean
		I	II	III	IV	V	VI		
1	MDM	2	2	2	2	1	1	10	1,6
2	MAA	2	2	2	2	1	1	10	1,6
3	MK	2	2	2	2	1	1	10	1,6
4	RM	2	2	2	2	1	1	10	1,6
5	AR	2	2	2	2	1	1	10	1,6
6	SF	3	3	2	2	2	2	14	2,3
7	FA	3	3	3	2	2	2	15	2,5
8	NM	3	3	3	2	2	2	15	2,5
9	SS	3	3	2	2	2	2	14	2,3
10	ANA	3	3	2	2	2	2	14	2,3
11	BT	2	2	2	2	2	1	11	1,8
12	SD	2	2	2	2	2	2	12	2,0
13	LZR	2	2	2	2	1	1	10	1,6
14	AP	3	3	2	2	2	2	14	2,3
15	HF	3	3	2	2	2	2	14	2,3
16	RNP	3	3	3	3	3	3	18	3,0
Total								32,9	
Mean								2,0	

Pada *treatment* ke empat anak dibagikan kertas A4 S kosong, peneliti masih menggunakan bahan yang sama yaitu menggunakan media bahan alam, kemudian peneliti mengarahkan anak untuk duduk membentuk lingkaran seperti biasa yang di tengah lingkaran tersebut sudah terdapat bahan alam yang sudah disediakan. Setelah itu minta anak untuk merangkai rumah dari bahan alam dan membuat tulisan rumahku di bagian bawah rumah yang sudah dirangkai. Setelah kegiatan, maka anak diberikan pertanyaan terkait:

- a. Bagaimana perasaannya setelah main tadi teman-teman?
- b. Kita tadi membahas tentang apa ya?
- c. Ada yang ingat tidak, apa Kegiatan kita hari ini?

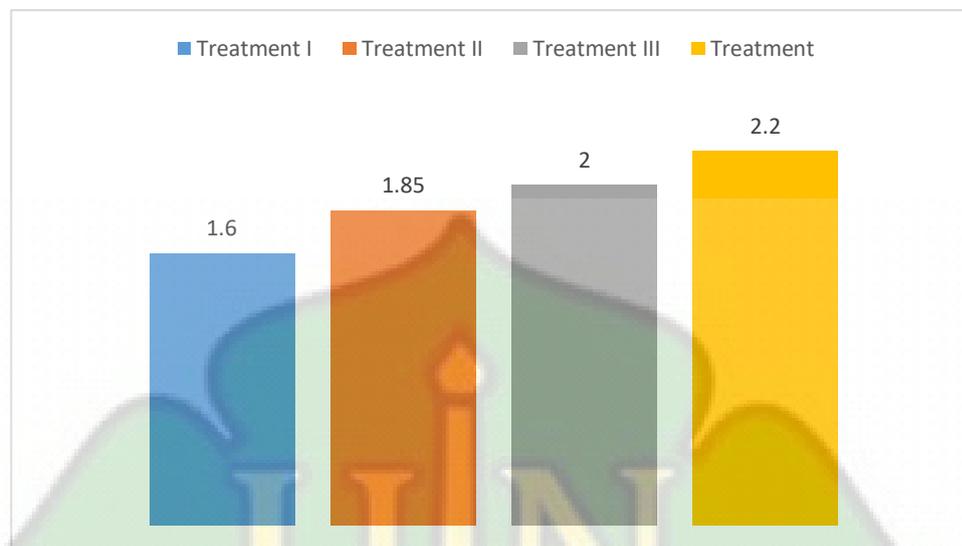
- d. Pola dan simbol apa saja yang terdapat di gambar yang sudah dirangkai tersebut?
- e. Apa saja alat dan bahan yang kita gunakan tadi?
- f. Warna alat dan bahan kita tadi apa teman-teman?

Adapun hasil perolehan skor kemampuan berfikir logis pada anak usia 5-6 tahun TK Geunaseh Poma pada treatment keempat dapat dilihat pada Tabel 4.8.

Tabel 4.8 Hasil Treatment IV

No	Nama	Skor						Posttest	Mean
		I	II	III	IV	V	VI		
1	MDM	2	2	2	2	2	1	11	1,8
2	MAA	2	2	2	2	2	2	12	2,0
3	MK	2	2	2	2	2	2	12	2,0
4	RM	2	2	2	2	2	1	11	1,8
5	AR	3	2	2	2	2	2	13	2,1
6	SF	3	3	3	2	2	2	15	2,5
7	FA	3	3	3	2	2	2	15	2,5
8	NM	3	3	2	2	2	2	14	2,3
9	SS	3	3	3	2	2	2	15	2,5
10	ANA	2	2	2	2	2	2	12	2,0
11	BT	3	2	2	2	2	2	13	2,1
12	SD	3	3	2	2	2	2	14	2,3
13	LZR	2	2	2	2	2	2	12	2,0
14	AP	3	3	3	2	2	2	15	2,5
15	HF	3	3	3	2	2	2	15	2,5
16	RNP	4	4	3	3	3	3	20	3,3
Total								36,2	
Mean								2,2	

Kemudian pada hari terakhir melakukan *posttest* dengan melakukan kegiatan berupa pembagian kertas A4 S kosong kepada anak untuk membuat bentuk rumah menggunakan origami dan stik kemudian membuat tulisan rumah ku di bawah rangkaian rumah tersebut. Adapun peningkatan hasil penelitian tentang kemampuan berpikir logis anak di TK Geunaseh Poma Aceh Selatan dapat dilihat pada Grafik 4.1.

Grafik 4.1 Hasil Nilai Rata-Rata *Treatment* I, II, III dan IV.

Berdasarkan grafik pada gambar di atas, pada *treatment* pertama diperoleh nilai rata 1,6 dan terjadi kenaikan pada *treatment* kedua masih 1,85. Namun, pada *treatment* ke tiga terjadi lagi peningkatan menjadi 2 dan terus naik pada *treatment* keempat menjadi 2,2.

Kemudian pada tanggal 18 September 2023, peneliti melakukan *posttest* karena ingin mengetahui apakah kemampuan berpikir logis anak meningkat setelah dilakukan empat kali *treatment* dengan menggunakan media bahan alam untuk melihat peningkatan kemampuan berpikir logis anak mengenal pola dan simbol, mengetahui dan memahami pola dan simbol dan anak mampu menjadikan pola dan simbol sebagai sumber pengetahuan. Adapun data *pretest* dan *posttest* adalah sebagai berikut.

Tabel 4.9 Hasil Pretest

No	Nama	Skor						Posttest	Mean
		I	II	III	IV	V	VI		
1	MDM	2	1	1	1	1	1	7	1,16
2	MAA	2	2	2	1	1	1	9	1,5
3	MK	1	1	1	1	1	1	6	1,0
4	RM	2	2	2	1	1	1	9	1,5
5	AR	2	1	1	1	1	1	7	1,16
6	SF	2	2	2	2	2	1	11	1,8
7	FA	2	2	2	2	2	2	12	2,0
8	NM	2	2	2	2	1	1	10	1,6
9	SS	2	2	2	1	1	1	9	1,5
10	ANA	2	2	2	2	2	1	11	1,8
11	BT	2	2	2	2	1	1	10	1,6
12	SD	1	1	1	1	1	1	6	1,0
13	LZR	2	2	2	1	1	1	9	1,5
14	AP	2	2	1	1	1	1	8	1,3
15	HF	2	2	2	1	1	1	9	1,5
16	RNP	3	3	3	2	2	2	15	2,5
Total								24,42	
Mean								1,5	

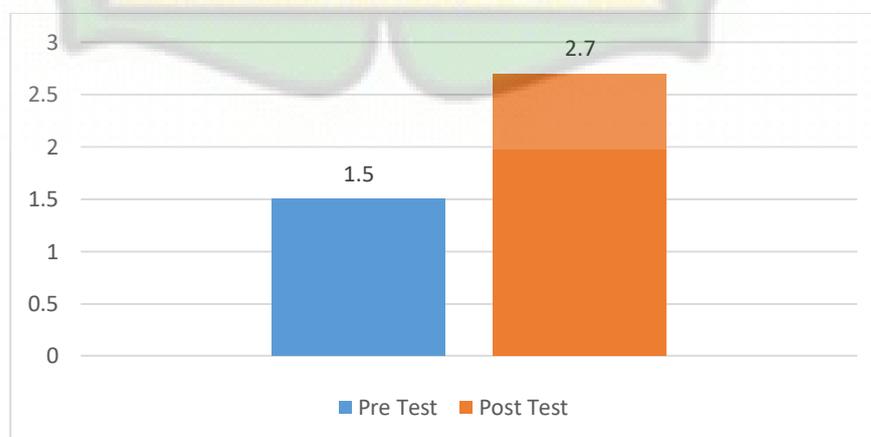
Tabel 4.10 Hasil Posttest

No	Nama	Skor						Posttest	Mean
		I	II	III	IV	V	VI		
1	MDM	3	2	2	2	2	2	13	2,1
2	MAA	3	3	3	3	2	2	16	2,6
3	MK	3	3	3	2	2	2	15	2,5
4	RM	3	3	2	2	2	2	14	2,3
5	AR	3	3	3	3	3	2	17	2,8
6	SF	3	3	3	3	3	3	18	3,0
7	FA	3	3	3	3	3	3	18	3,0
8	NM	3	3	3	3	3	2	17	2,8
9	SS	3	3	3	3	3	2	17	2,8
10	ANA	3	3	3	2	2	2	15	2,5
11	BT	3	3	3	3	2	2	16	2,6
12	SD	3	3	3	2	2	2	15	2,5
13	LZR	3	3	3	3	2	2	16	2,6
14	AP	3	3	3	3	3	2	17	2,8
15	HF	3	3	3	3	3	3	18	3,0
16	RNP	4	4	3	3	3	3	20	3,3
Total								43,2	
Mean								2,7	

Tabel 4.11 Rekapitulasi Data *Pretest* dan *Posttest* Kemampuan Berpikir Logis

No	Nama	<i>Pretest</i>	Mean	<i>Posttest</i>	Mean
1	MDM	7	1,6	13	2,1
2	MAA	9	1,5	16	2,6
3	MK	6	1	15	2,5
4	RM	9	1,5	14	2,3
5	AR	7	1,6	17	2,8
6	SA	11	1,8	18	3,0
7	FA	12	2	18	3,0
8	NM	10	1,6	17	2,8
9	SS	9	1,5	17	2,8
10	ANR	11	1,8	15	2,5
11	BT	10	1,6	16	2,6
12	SD	6	1	15	2,5
13	LZR	9	1,5	16	2,6
14	AP	8	1,3	17	2,8
15	HF	9	1,5	18	3,0
16	RNP	15	2,5	20	3,3
Total			25,3		43,2
Mean			1,5		2,7

Berdasarkan tabel di atas, dapat dilihat perbedaan pada perolehan nilai *pretest* dan *posttest* terhadap kemampuan berpikir logis anak. Nilai rata-rata pada *pretest* yang diperoleh adalah 1,5, sedangkan pada *posttest* nilai rata-rata yang diperoleh 2,7. Hasil peningkatan keberanian anak menggunakan media bahan alam pada *pretest* dan *posttest* dapat dilihat pada grafik berikut ini:

Grafik 4.2 Hasil *Pretest* dan *Posttest*

Berdasarkan pada gambar grafik di atas, dapat diketahui bahwa nilai *pretest* 1,5, sedangkan pada nilai *posttest* 2,7. Jadi, nilai *posttest* terdapat peningkatan dari nilai *pretest*.

1. Uji Normalitas

Setelah diketahui nilai rata-rata *pretest* dan *posttest*, untuk mengetahui uji hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data dari sampel tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari sampel tersebut berdistribusi normal atau tidak. Untuk mendapat data berdistribusi normal, maka diuji dengan rumus Chi Kuadrat dengan menggunakan SPSS versi 26. Adapun output SPSS pada uji normalitas tersebut dapat dilihat pada Tabel 4.6.

Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality				
Kelompok		Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.
Kemampuan berpikir logis	Pretest	.372	16	.103
	Posttest	.262	16	.101
a. Lilliefors Significance Correction				

Berdasarkan tabel uji normalitas di atas, maka dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada uji normalitas *uji Shapiro-Wilk* diperoleh nilai sig > 0,05, maka kedua data tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

2. Uji t

Data kedua tes diketahui normal, maka langkah selanjutnya ialah melakukan pembuktian terhadap hipotesis yang diajukan dengan melakukan perhitungan uji t, sebagaimana terlihat pada tabel 4.11 di bawah ini.

Tabel 4.13 Uji T Peningkatan Pengaruh Media Bahan Alam Terhadap Kemampuan Berpikir Logis Anak di TK Geunaseh Poma.

No	Nama Inisial Anak	Skor Perolehan		Gain (di) (Y-X)	Xd di-Md	Xd ²
		Pre-test (X)	Post-test (Y)			
1	ADM	7	13	6	-1,1	1,21
2	MAA	9	16	7	-0,1	0,01
3	MK	6	15	9	1,9	3,61
4	RMR	9	14	5	-2,1	4,41
5	AR	7	17	10	2,9	8,41
6	SF	11	18	7	-0,1	0,01
7	FA	12	18	6	-1,1	1,21
8	NM	10	17	7	-0,1	0,01
9	SS	9	17	8	0,9	0,81
10	ANA	11	15	4	-3,1	9,61
11	BT	10	16	6	-1,1	1,21
12	SD	6	15	9	1,9	3,61
13	LZR	9	16	7	-0,1	0,01
14	AP	8	17	9	1,9	3,61
15	HF	9	18	9	1,9	3,61
16	RNP	15	20	5	-2,1	4,41
Jumlah (Σ)				114	0,4	45,76

Menghitung nilai rata-rata dari gain (d)

$$Md = \frac{\sum d}{n}$$

$$Md = \frac{114}{16}$$

$$Md = 7,1$$

Menentukan nilai t_{hitung} dengan menggunakan rumus:

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum xd^2}{n(n-1)}}}$$

$$t = \frac{7,1}{\sqrt{\frac{45,76}{16(15)}}}$$

$$t = \frac{7,1}{\sqrt{\frac{45,76}{240}}}$$

$$t = \frac{7,1}{\sqrt{0,1}}$$

$$t = \frac{7,1}{0,31}$$

$$t = 22,9$$

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak, terkait pengaruh media bahan alam terhadap kemampuan berpikir logis anak usia 5-6 tahun di TK Geunaseh Poma Aceh Selatan dengan membandingkan nilai t_{hitung} (uji-t) dengan nilai t_{tabel} menggunakan perolehan skor test awal (*pre-test*) dan skor terakhir (*post-test*). Hipotesis H_a diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$, sedangkan terima H_o apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $t_{hitung} = 22,9$. Kemudian nilai t_{hitung} tersebut dibandingkan dengan nilai guna untuk diketahui adanya pengaruh atau tidak media bahan alam terhadap kemampuan berpikir logis anak. Nilai t_{tabel} sendiri diperoleh dari ketentuan yang sudah ada dengan taraf signifikan $\alpha = 0.05$ dan derajat kebebasan $dk = n - 1$ yaitu $dk = 16 - 1 = 15$ maka nilai t_{table} dari $t_{(0.05)(15)}$ diperoleh sebesar 1,75. Maka oleh karena itu dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{table}$ yaitu $22,9 > 1,75$. Besarnya nilai t_{hitung} dari pada t_{tabel} ini menyatakan bahwa

hipotesis dapat diterima artinya terdapat pengaruh media bahan alam terhadap kemampuan berpikir logis anak usia 5-6 tahun di TK Geunaseh Poma Aceh Selatan.

Tabel 4.14 Penerapan Media Bahan Alam dalam Meningkatkan Keberanian Anak

Kelas	Pretest	Posttest	Db	A	t_{hitung}	t_{tabel}	Keterangan	Terima Ha	Tolak Ho
B	1,5	2,7	15	0,05	22,9	1.75	$t_{hitung} > t_{tabel}$	✓	

Berdasarkan tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest dan posttest di analisis dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikan 5% (0,05), diperoleh nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah 22,9 dan t_{tabel} 1.75. Jadi, $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_a diterima dan H_0 ditolak dengan hipotesis penggunaan media bahan alam berpengaruh terhadap kemampuan berpikir logis pada anak usia 5-6 tahun di TK Geunaseh Poma Aceh Selatan. Pretest dilakukan dengan kegiatan mengenal pola dan simbol, mengetahui dan memahami pola dan simbol dan anak mampu menjadikan pola dan simbol sebagai sumber pengetahuan.

C. Pembahasan

Penelitian ini dilaksanakan di TK-B Geunaseh Poma Aceh Selatan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 1 kelas yaitu kelas eksperimen yakni kelas B dengan jumlah siswa 16 orang. Hasil pengamatan sebelumnya menunjukkan bahwa, pembelajaran pada anak di TK-B Geunaseh Poma Aceh Selatan hanya memfokuskan pada perkembangan siswa di aspek lain, sehingga kemampuan berpikir logis anak di TK-B Geunaseh Poma Aceh Selatan kurang berkembang.

Namun, hal ini berbeda temuan penelitian yang peneliti lakukan dengan menggunakan media bahan alam pada anak TK-B Geunaseh Poma Aceh Selatan. Dimana berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di TK-B Geunaseh Poma Aceh Selatan pada anak kelompok B, dimana peneliti sudah melakukan proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan berpikir logis dengan menggunakan bahan alam, hasilnya diperoleh adanya peningkatan kemampuan berpikir logis dari 1,5 pada tahap *pre test* 1,5 Mulai Berkembang (MB) menjadi 2,7 pada tahap *post test* 2,7 dalam kategori Berkembang Sangat Baik (BSB)

Dengan ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan media bahan alam berpengaruh terhadap kemampuan berpikir logis anak kelompok B di TK-B Geunaseh Poma Aceh Selatan. Hal ini kemudian diperkuat dengan temuan uji hipotesis yang menunjukkan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $22,9 > 1,75$. Artinya penggunaan media bahan alam berpengaruh terhadap kemampuan berpikir logis anak usia 5 – 6 tahun di TK-B Geunaseh Poma Aceh Selatan.

Adanya pengaruh media bahan alam terhadap kemampuan berpikir logis ini diperkuat oleh beberapa kajian sebelumnya, seperti kajian Intan Kurniasari, dkk (2018) menunjukkan bahwa ada hubungan yang positif antara penggunaan media alam sekitar dengan kemampuan berfikir logis anak sebesar 0,536.⁶¹ Befitu juga penelitian Rusniati (2020) yang menyatakan dengan memanfaatkan media bahan alam dalam pengembangan kemampuan kognitif anak sehingga anak sudah dapat mengurutkan bilangan 1-10, menghubungkan lambang bilangan dengan konsep

⁶¹ Intan Kurniasari, dkk, *Penggunaan Media Alam Sekitar dan Kemampuan Berfikir Logis Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 1 No 2 (2018), h. 51.

bilangan 1-10, membandingkan lebih dari, kurang dari, lebih banyak, dan sama jumlahnya dengan menggunakan angka-angka atau bilangan, dan mengenal simbol bilangan (angka) yang dihubungkan dengan jumlah bendanya.⁶²



⁶² Rusniati, *Pemanfaatan Media Bahan Alam Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 2 No 2 (2020), h. 15.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan media bahan alam berpengaruh terhadap kemampuan berpikir logis anak pada TK-B Geunaseh Poma Aceh Selatan. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai t_{hitung} yang diperoleh adalah 22,9 dan t_{tabel} 1,75. Jadi, $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya penggunaan media bahan alam berpengaruh terhadap kemampuan berpikir logis anak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka terdapat beberapa saran dari peneliti, yaitu sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian ini hendaknya dapat dijadikan sebagai salah satu informasi dan ilmu pengetahuan dalam meningkatkan kemampuan berpikir logis anak.
2. Dari hasil penelitian hendaknya guru diharapkan dapat menerapkan media bahan alam untuk meningkatkan kemampuan berpikir logis anak.
3. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar menggunakan teknik yang lain selain media bahan alam terhadap kemampuan berpikir logis anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal, *Pedoman Teknis Penyelenggaraan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, Bandung: Nuansa Aulia, 2011.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Arsyad, Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Astuti, Henny, P, *Smart Parenting Upaya Peningkatan Kemampuan Kognitif dan Kreativitas Anak di Kelurahan Banjarjo, Boja, Kendal*, Jurnal Rekayasa, Volume 12 Nomor 1. 2014.
- Azwar, *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset, 2017.
- Budiningsih, Asri, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005.
- Budiningsih, *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2008.
- Daryanto, *Media Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media, 2010.
- Dewi, Fitriani, *Penerapan Metode Outbound Untuk Mengembangkan Kemampuan Sosial Dalam Bekerja Sama Pada Anak Usia Dini Di Tk Anzib Lamnyong Desa Rukoh Banda Aceh*, Jurnal Pendidikan anak bunayya, vol 8, no 1 2022.
- Ellysa, A.S, dan Akkas, M, *Buku Panduan Guru Capaian Pembelajaran Elemen Dasar-Dasar Literasi dan STEAM*, (Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Badan Penelitian dan Pengembangan dan Perbukuan Pusat Kurikulum dan Perbukuan, 2022.
- Hanafiah dan Suhana, *Konsep Strategi Pembelajaran*, Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Kurniasari, dkk, *Penggunaan Media Alam Sekitar dan Kemampuan Berfikir Logis Anak Usia Dini*, Lampung: Universitas Lampung, 2017.
- Kurniasari, Intan, dkk, *Penggunaan Media Alam Sekitar dan Kemampuan Berfikir Logis Anak Usia Dini*, Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol 1 No 2 2018.
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2022.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Kencana Media, 2003.

- _____, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Mutia, Sitti, Observasi Sebagai Alat Evaluasi dalam Dunia Pendidikan dan Pengajaran, *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan* 11.2 2008.
- Piaget, J, *Equilibration of Cognitive Structure*, Chicago: University of Chicago Press, 2008.
- Prihatin, *Guru Sebagai Fasilitator*, Bandung: Karsa Mandiri Persada. 2008.
- Riyanto, *Paradigma Baru Pembelajaran (Sebagai Referensi Bagi Pendidikan dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas)*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.
- Rohaeni, Heni, *Efektivitas Media Bahan Alam Terhadap Kemampuan Berpikir Simbolik Anak Usia 4-5 Tahun*, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* Vol 1 No 2. 2021.
- Rohan, K.S, Arvyaty dan Ikman, *Deskripsi Kemampuan Berpikir Kritis Siswa pada Materi Garis dan Sudut Di Kelas VII di SMP Negeri 7 Kendari*, *Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, Volume 6 Nomor 1 2018.
- Rozana, Salma, *Pengembangan Kognitif Anak Usia Dini (Teori dan Praktik)*, Jakarta: Edu Publisher, 2020.
- Rusniati, *Pemanfaatan Media Bahan Alam Dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak*, *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol 2 No 2. 2020.
- Sadiman, dkk, *Media Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo, 2006.
- Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016.
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Soemiarti dan Patmonodewo, *Pendidikan Anak Pra Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2003.
- Suardiman, S.P, *Metode Pengembangan Daya Pikir dan Daya Cipta*, Yogyakarta: FIP UNY, 2003.
- Sudjana, Nana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011.

- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Sulastri, *Pembuatan Media pembelajaran Ramah Anak Bagi Guru Paud di Kota Bandung*, Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, Vol.7, No.2, 2017.
- Suminah, dkk, *Kerangka Dasar dan Struktur Kurikulum 2013 PAUD*, Jakarta: Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2015.
- Suprijono, *Cooperative Learning Teori & Aplikasi PAIKEM*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Suryawati dan Akkas, *Buku Panduan Guru Capaian Pembelajaran Elemen Dasar-Dasar Literasi dan STEAM tahun 2022*, Jakarta: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi, 2021.
- Susanto, Ahmad, *Perkembangan Anak Usia Dini*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Umar, Husen, *Metode Riset Komunikasi Organisasi*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2016.
- Wati, Ega R, *Ragam Media Pembelajaran*, Jakarta: Kata Pena, 2016.
- Yukananda, *Penggunaan Media Bahan Alam Dalam Peningkatan Keterampilan Mencetak Timbul Siswa Kelas II SDN Lemahduwur TA 2011/2012*, Kebumen : UNS, 2012.
- Yukananda, R, *Penggunaan Media Bahan Alam dalam Peningkatan Keterampilan Mencetak Timbul Siswa Kelas II SDN Lemahduwur TA 2011/2012*. Kebumen : UNS, 2012.
- Yulianita, *Penggunaan Media Bahan Alam Untuk Meningkatkan Kreativitas Anak*, Jurnal Ilmiah VISI P2TK PAUD NI, Vol.8, No.1. 2013.



**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
NOMOR: B-5181/Un.08/FTK/Kp.07.6/03/2023**

**TENTANG:
PENGANGKATAN PEMBIMBING SKRIPSI, MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH

- Menimbang** : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasyah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu Menunjuk pembimbing Skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan.
b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Presiden Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas peraturan pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang perubahan Institusi Agama Islam negeri Ar-Raniry Banda Aceh Menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi & Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Keputusan Menteri Agama Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di Lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/Km.05/2011, tentang penetapan istitusi agama islam Negeri UIN Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, Tentang Pendelegasian Wewenang Kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di Lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
- Memperhatikan** : Surat Sidang/Seminar Proposal Skripsi Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini FTK UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tanggal : 28 Maret 2023

MEMUTUSKAN

- PERTAMA** : Menunjukkan Saudara :
1. Dewi Fitriani, M.Ed
2. Lina Amelia, M.Pd
Sebagai Pembimbing Pertama
Sebagai Pembimbing Kedua
- Untuk membimbing Skripsi
Nama : **Yulinda Afriani**
NIM : 180210079
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Media Bahan Alam Terhadap Kemampuan Berfikir Logis Anak di TK Geunaseh Poma Aceh Selatan
- KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh Nomor SP DIPA-025.04.2.423925/2023 Tanggal 30 November 2022 Tahun Anggaran 2023
- KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir Semester Genap Tahun Akademik 2022/2023
- KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat Keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh
Pada tanggal : 31 Maret 2023

An. Rektor
Dekan,



Tembusan

1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh sebagai laporan;
2. Ketua Prodi PIAUD FTK;
3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B-9883/Un.08/FTK.1/PP.00.9/08/2023
Lamp : -
Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,
Kepala TK Geunaseh Poma
Assalamu'alaikum Wr.Wb.
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **YULINDA AFRIANI / 180210079**
Semester/Jurusan : / Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat sekarang : Lingkar kampus, rukoh Darussalam, Lr. Pelangi, ceria kost

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Pengaruh Penggunaan Media Bahan Alam Terhadap Kemampuan Berfikir logis Anak Di TK B Geunaseh Poma Aceh Selatan**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 30 Agustus 2023
an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik dan
Kelembagaan,



Berlaku sampai : 30 September
2023

Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.

AR-RANIRY



**PEMERINTAH KABUPATEN ACEH SELATAN
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TK GEUNASEH POMA**

*Jln. Kedai Runding – Paya Dapur, Desa Pucuk Lembang, Kecamatan Kluet Timur,
Kabupaten Aceh Selatan Kode Pos 23772*

SURAT KETERANGAN

Nomor : 001 / 001 / TK / CG/2023

Kepada Yth:

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Di-

Banda Aceh

Berdasarkan surat izin dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. Nomor B-9883/Un.08/FTK.1/PP.00.9/08/2023.

Dengan ini Kepala TK Geunaseh Poma Menerangkan bahwa:

Nama : YULINDA AFRIANI
Nim : 180210079
Prodi/Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Semester : XI
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Benar nama yang tersebut diatas telah melaksanakan kegiatan penelitian pengumpulan data dalam rangka menyusun skripsi dengan judul ***“Pengaruh Penggunaan Media Bahan Alam Terhadap Kemampuan Berfikir Logis Anak Di Tk B Geunaseh Poma Aceh Selatan”*** Pada tanggal 11-18 September 2023.

Demikianlah surat keterangan ini kami buat untuk dapat di pergunakan sebagaimana mestinya.

Pucuk Lembang, 20 September 2023

Kepala TK Geunaseh Poma



[Signature]
SALBANI, S.Pd
NIP.196612312005042001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
Jl. Syeikh Abdul Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651 8553020 : www.tarbiyah.ar-raniry.ac.id

Nomor : B-247/Un.08/Kp.PIAUD/08/2023
Lamp : 1 Lembar
Hal : *Permohonan Validasi Instrumen dan RPPH*

Kepada Yth,
Ibu Faizatul Faridy, M. Pd

di-

Banda Aceh

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Sehubungan dengan **penyelesaian Tugas Akhir (TA) mahasiswi**, maka Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh, memohon kepada Ibu untuk memvalidasi materi mahasiswi yang tersebut di bawah ini:

Nama : Yulinda Afriani
Nim : 180210079
Judul : Pengaruh Penggunaan Media Bahan Alam Terhadap Kemampuan Berfikir Logis Anak di TK Geunaseh Poma Aceh Selatan
Kegiatan : Validasi Instrumen Observasi Anak dan RPPH

Demikian surat ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Ibu, kami hanturkan terima kasih.

Banda Aceh, 29 Agustus 2023
Ketua Prodi PIAUD,


Heliati Fajriah

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN

Pengaruh Penggunaan Media Bahan Alam Terhadap Kemampuan

Berfikir Logis Anak di TK Geunaseh Poma

Aceh Selatan

Nama Sekolah : TK Geunaseh Poma

Kelompok/Usia : B/5-6 Tahun

Penulis : Yulinda Afriani

Nama Validator : Faizatul Faridy, M.Pd

Pekerja Validator : Dosen PIAUD

A. Petunjuk

Berikan tanda silang (X) pada nomor yang ada dalam kolom skala penilaian yang sesuai menurut bapak/ibu

B. Penilaian ditinjau dari beberapa aspek

No	Aspek Yang Diamati	Skala Penilaian
1	FORMAT	
	1. Sistem penomoran	1. Penomorannya tidak jelas ② Sebagian besar sudah jelas 3. Seluruh penomorannya sudah jelas
	2. Pengaturan aturan letak	1. Letaknya teratur ② Sebagian besar sudah teratur 3. Seluruh sudah teratur
	3. Keragaman penggunaan jenis dan huruf	1. Seluruhnya berbeda-beda 2. Sebagian ada yang sama ③ Seluruhnya sama
	4. Tampilan instrumen	1. Tidak menggunakan format penyusunan yang besar 2. Hanya beberapa bagian yang

		menggunakan format penyusunan yang besar <input checked="" type="radio"/> 3. Seluruh bagian instrumen terlihat menggunakan format penyusunan yang benar
II	BAHASA	
	1. Kebenaran tata bahasa	1. Tidak dapat dipahami 2. Sebagian dapat dipahami <input checked="" type="radio"/> 3. Dapat dipahami dengan baik
	2. Kesederhanaan struktur kalimat	1. Tidak sederhana 2. Sebagian besar sederhana <input checked="" type="radio"/> 3. Keseluruhannya menggunakan kalimat sederhana
	3. Kejelasan petunjuk dan arah	1. Tidak jelas 2. Ada sebagian yang jelas <input checked="" type="radio"/> 3. Seluruhnya jelas
	4. Sifat komunikatif bahasa yang digunakan	1. Tidak jelas 2. Ada sebagian yang jelas <input checked="" type="radio"/> 3. Seluruhnya jelas
III	KONTEN SUBTANSI	
	1. Kesesuaian antara aspek yang ditanyakan dengan indikator yang diteliti	1. Tidak sesuai 2. Sebagian sesuai <input checked="" type="radio"/> 3. Seluruhnya sesuai
	2. Perlengkapan jumlah indikator yang diambil	1. Tidak lengkap 2. Ada sebagian besar indikator yang diambil <input checked="" type="radio"/> 3. Lengkap memuat seluruh indikator

C. Penilaian umum

Kesimpulan penilaian secara umum

a. Lembar instrumen ini :

1. Kurang baik
2. Cukup baik
3. Baik
4. Baik sekali

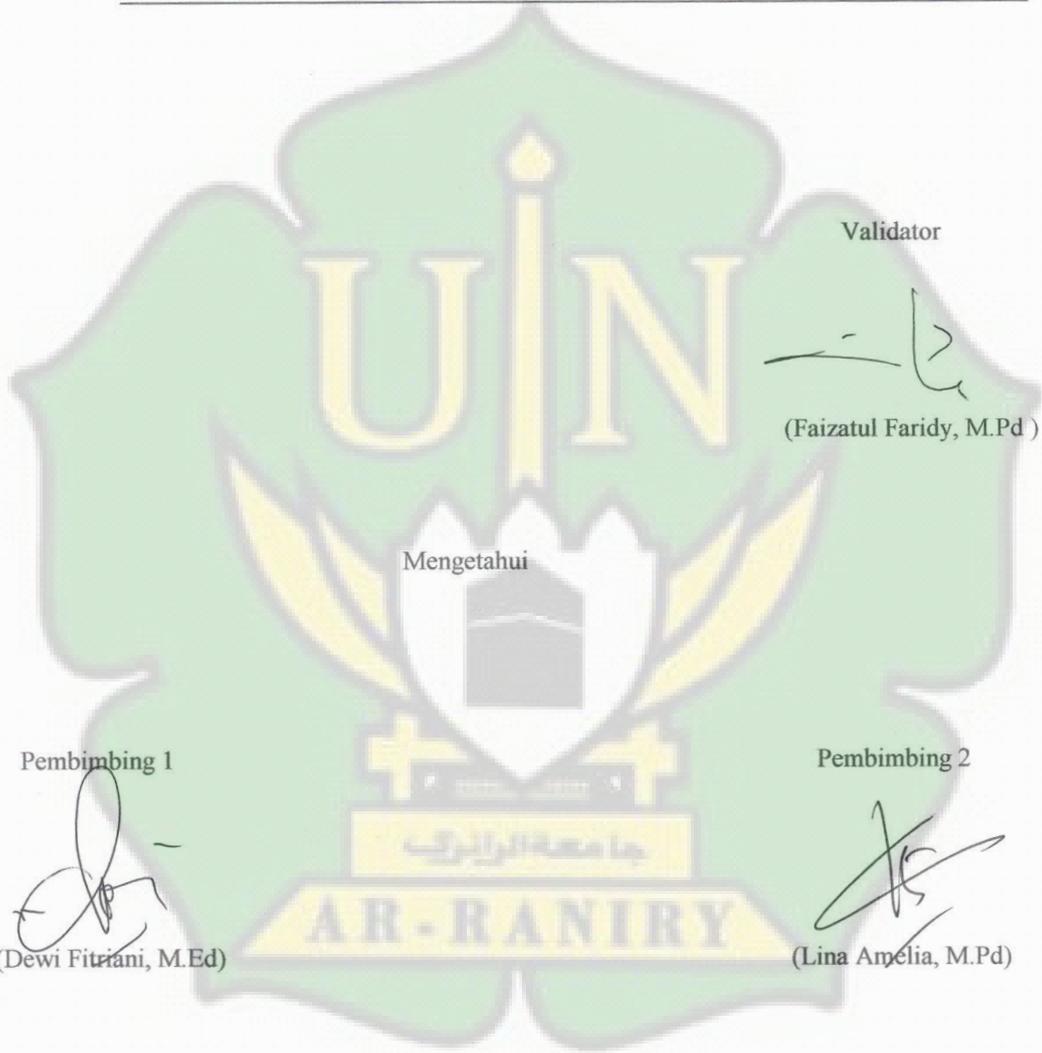
b. Lembar instrumen ini :

1. Belum dapat digunakan dan masih banyak memerlukan konsultasi
2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi

4. Dapat digunakan tanpa revisi

D. Komentar Dan Saran

Tambah keterangan indikator



Validator

(Faizatul Faridy, M.Pd)

Mengetahui

Pembimbing 1

(Dewi Fitriani, M.Ed)

Pembimbing 2

(Lina Amelia, M.Pd)

Lampiran I : t tabel

df	Pr 0.50	0.25 0.20	0.10 0.10	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343	
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103	
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

Lampiran II. Data Pretest, Treatment dan Posttest

Data Pretest

No	Nama	Skor						Posttest	Mean
		I	II	III	IV	V	VI		
1	MDM	2	1	1	1	1	1	7	1,16
2	MAA	2	2	2	1	1	1	9	1,5
3	MK	1	1	1	1	1	1	6	1,0
4	RM	2	2	2	1	1	1	9	1,5
5	AR	2	1	1	1	1	1	7	1,16
6	SF	2	2	2	2	2	1	11	1,8
7	FA	2	2	2	2	2	2	12	2,0
8	NM	2	2	2	2	1	1	10	1,6
9	SS	2	2	2	1	1	1	9	1,5
10	ANA	2	2	2	2	2	1	11	1,8
11	BT	2	2	2	2	1	1	10	1,6
12	SD	1	1	1	1	1	1	6	1,0
13	LZR	2	2	2	1	1	1	9	1,5
14	AP	2	2	1	1	1	1	8	1,3
15	HF	2	2	2	1	1	1	9	1,5
16	RNP	3	3	3	2	2	2	15	2,5
Total									24,42
Mean									1,5

Data Posttest

No	Nama	Skor						Posttest	Mean
		I	II	III	IV	V	VI		
1	MDM	3	2	2	2	2	2	13	2,1
2	MAA	3	3	3	3	2	2	16	2,6
3	MK	3	3	3	2	2	2	15	2,5
4	RM	3	3	2	2	2	2	14	2,3
5	AR	3	3	3	3	3	2	17	2,8
6	SF	3	3	3	3	3	3	18	3,0
7	FA	3	3	3	3	3	3	18	3,0
8	NM	3	3	3	3	3	2	17	2,8
9	SS	3	3	3	3	3	2	17	2,8
10	ANA	3	3	3	2	2	2	15	2,5
11	BT	3	3	3	3	2	2	16	2,6
12	SD	3	3	3	2	2	2	15	2,5
13	LZR	3	3	3	3	2	2	16	2,6
14	AP	3	3	3	3	3	2	17	2,8
15	HF	3	3	3	3	3	3	18	3,0
16	RNP	4	4	3	3	3	3	20	3,3
Total									43,2
Mean									2,7

Data Treatment I

No	Nama	Skor						Posttest	Mean
		I	II	III	IV	V	VI		
1	MDM	2	2	1	1	1	1	8	1,3
2	MAA	2	2	2	1	1	1	9	1,5
3	MK	2	1	1	1	1	1	7	1,16
4	RM	2	2	2	1	1	1	9	1,5
5	AR	2	2	1	1	1	1	8	1,3
6	SF	2	2	2	2	2	2	12	2,0
7	FA	2	2	2	2	2	2	12	2,0
8	NM	2	2	2	2	2	1	11	1,8
9	SS	2	2	2	2	1	1	10	1,6
10	ANA	2	2	2	2	2	1	11	1,8
11	BT	2	2	2	2	2	1	11	1,8
12	SD	2	1	1	1	1	1	7	1,16
13	LZR	2	2	2	1	1	1	9	1,5
14	AP	2	2	2	1	1	1	9	1,5
15	HF	2	2	2	2	1	1	10	1,6
16	RNP	3	3	3	2	2	2	15	1,5
Total								26,6	
Mean								1,6	

Data Treatment II

No	Nama	Skor						Posttest	Mean
		I	II	III	IV	V	VI		
1	MDM	2	2	2	1	1	1	9	1,5
2	MAA	2	2	2	2	1	1	10	1,6
3	MK	2	2	2	1	1	1	9	1,5
4	RM	2	2	2	2	1	1	10	1,6
5	AR	2	2	2	1	1	1	9	1,5
6	SF	3	2	2	2	2	2	13	2,1
7	FA	3	3	2	2	2	2	14	2,3
8	NM	3	2	2	2	2	2	13	2,1
9	SS	2	2	2	2	2	2	12	2,0
10	ANA	2	2	2	2	2	2	12	2,0
11	BT	2	2	2	1	1	1	9	1,5
12	SD	2	2	2	2	1	1	10	1,6
13	LZR	2	2	2	1	1	1	9	1,5
14	AP	2	2	2	2	2	2	12	2,0
15	HF	2	2	2	2	2	2	12	2,0
16	RNP	3	3	3	3	3	2	17	2,8
Total								29,6	
Mean								1,85	

Data Treatment III

No	Nama	Skor						Posttest	Mean
		I	II	III	IV	V	VI		
1	MDM	2	2	2	2	1	1	10	1,6
2	MAA	2	2	2	2	1	1	10	1,6
3	MK	2	2	2	2	1	1	10	1,6
4	RM	2	2	2	2	1	1	10	1,6
5	AR	2	2	2	2	1	1	10	1,6
6	SF	3	3	2	2	2	2	14	2,3
7	FA	3	3	3	2	2	2	15	2,5
8	NM	3	3	3	2	2	2	15	2,5
9	SS	3	3	2	2	2	2	14	2,3
10	ANA	3	3	2	2	2	2	14	2,3
11	BT	2	2	2	2	2	1	11	1,8
12	SD	2	2	2	2	2	2	12	2,0
13	LZR	2	2	2	2	1	1	10	1,6
14	AP	3	3	2	2	2	2	14	2,3
15	HF	3	3	2	2	2	2	14	2,3
16	RNP	3	3	3	3	3	3	18	3,0
Total									32,9
Mean									2,0

Data Treatment IV

No	Nama	Skor						Posttest	Mean
		I	II	III	IV	V	VI		
1	MDM	2	2	2	2	2	1	11	1,8
2	MAA	2	2	2	2	2	2	12	2,0
3	MK	2	2	2	2	2	2	12	2,0
4	RM	2	2	2	2	2	1	11	1,8
5	AR	3	2	2	2	2	2	13	2,1
6	SF	3	3	3	2	2	2	15	2,5
7	FA	3	3	3	2	2	2	15	2,5
8	NM	3	3	2	2	2	2	14	2,3
9	SS	3	3	3	2	2	2	15	2,5
10	ANA	2	2	2	2	2	2	12	2,0
11	BT	3	2	2	2	2	2	13	2,1
12	SD	3	3	2	2	2	2	14	2,3
13	LZR	2	2	2	2	2	2	12	2,0
14	AP	3	3	3	2	2	2	15	2,5
15	HF	3	3	3	2	2	2	15	2,5
16	RNP	4	4	3	3	3	3	20	3,3
Total									36,2
Mean									2,2

Pintar 21 SEP 2023

LEMBAR INSTRUMEN

Pengaruh Penggunaan Media Bahan Alam Terhadap Kemampuan Berfikir Logis Anak di TK Geunaseh Poma Aceh Selatan

Nama Murid : S. M. dedi manorja
Hari/Tanggal :
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Nama Peneliti : Yulinda Afriani
Pekerjaan Peneliti : Mahasiswa/i

Petunjuk: Buatlah Tanda Ceklis Pada Skor Penilaian Yang Sesuai Dengan Kemampuan Anak

NO	Tujuan pembelajaran	Tujuan Kegiatan	Kegiatan	Skor
1	Anak mengenali pola (lingkaran, segi tiga, persegi dan persegi panjang)	BB	Anak belum mampu mengenali pola	1
		MB	Anak mulai mampu mengenali 2-4 pola dengan bimbingan guru	2 ✓
		BSH	Anak sudah mampu mengenali semua pola walaupun masih sedikit terbata-bata	3
		BSB	Anak mampu mengenali semua pola dengan lancar, dengan baik dan percaya diri.	4
2	Anak mengenali simbol (Huruf Abjad)	BB	Anak belum Mengenali Simbol	1 ✓
		MB	Anak mulai Mengenali 2-4 simbol dengan bimbingan guru	2

		BSH	Anak sudah mampu Mengenali semua Simbol walaupun masih sedikit terbata-bata	3
		BSB	Anak mampu Mengenali Simbol dengan sangat lancar, dengan baik dan percaya diri.	4
3	Anak mengetahui dan memahami pola	BB	Anak belum mengetahui dan memahami pola	✓
		MB	Anak mulai mengetahui dan memahami 2-4 pola dengan bimbingan guru	2
		BSH	Anak sudah mampu mengetahui dan memahami semua pola tanpa bimbingan guru walaupun masih sedikit terbata-bata	3
		BSB	Anak mampu mengetahui dan memahami pola dengan sangat lancar, dengan baik dan percaya diri.	4
4	Anak mengetahui dan memahami simbol	BB	Anak belum mengetahui dan memahami simbol	✓
		MB	Anak mulai mengetahui dan memahami 2-4 simbol dengan bimbingan guru	2
		BSH	Anak sudah mampu mengetahui dan memahami semua Simbol tanpa bimbingan guru tapi masih sedikit terbata-bata	3
		BSB	Anak mampu mengetahui dan memahami simbol dengan sangat	4

			lancar, dengan baik dan percaya diri.	
5	Anak mampu untuk menjadikan pola sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya didalam kehidupan sehari-hari	BB	Anak belum mampu menyusun pola untuk membentuk suatu gambar sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya di dalam kehidupan sehari-hari	✓
		MB	Anak mulai mampu menyusun 2-4 pola untuk membentuk suatu gambar sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya di dalam kehidupan sehari-hari dengan bimbingan guru	2
		BSH	Anak sudah mampu menyusun pola untuk membentuk suatu gambar sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya di dalam kehidupan sehari-hari walaupun masih sedikit terbata-bata	3
		BSB	Anak mampu menyusun pola untuk membentuk suatu gambar sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya di dalam kehidupan sehari-hari dengan sangat lancar, dengan baik dan percaya diri.	4
6	Anak mampu untuk menjadikan simbol sebagai sumber pengetahuan untuk	BB	Anak belum mampu menyusun beberapa kata dari simbol huruf sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya di	✓

memecahkan masalahnya didalam kehidupan sehari-hari		dalam kehidupan sehari-hari	
	MB	Anak mulai mampu menyusun beberapa kata dari 2-4 simbol huruf sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya di dalam kehidupan sehari-hari dengan bimbingan guru	2
	BSH	Anak sudah mampu menyusun beberapa kata dari simbol huruf untuk menjadikan simbol sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya di dalam kehidupan sehari-hari tanpa bimbingan guru walaupun masih sedikit terbata-bata.	3
	BSB	Anak mampu menyusun beberapa kata dari simbol huruf untuk menjadikan simbol sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya di dalam kehidupan sehari-hari dengan sangat lancar, dengan baik dan percaya diri.	4

Keterangan :

BB : Belum Berkembang (skor 1)

MB : Mulai Berkembang (skor 2)

BSH : Berkembang Sesuai Harapan (skor 3)

BSB : Berkembang Sangat Baik (skor 4)

LEMBAR INSTRUMEN

Pengaruh Penggunaan Media Bahan Alam Terhadap Kemampuan
Berfikir Logis Anak di TK Geunaseh Poma
Aceh Selatan

Nama Murid : S, M dedi manorja

Hari/Tanggal :

Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun

Nama Peneliti : Yulinda Afriani

Pekerjaan Peneliti : Mahasiswa/i

13

Petunjuk: Buatlah Tanda Ceklis Pada Skor Penilaian Yang Sesuai Dengan Kemampuan Anak

NO	Tujuan pembelajaran	Tujuan Kegiatan	Kegiatan	Skor
1	Anak mengenali pola (lingkaran, segi tiga, persegi dan persegi panjang)	BB	Anak belum mampu mengenali pola	1
		MB	Anak mulai mampu mengenali 2-4 pola dengan bimbingan guru	2
		BSH	Anak sudah mampu mengenali semua pola walaupun masih sedikit terbata-bata	3
		BSB	Anak mampu mengenali semua pola dengan lancar, dengan baik dan percaya diri.	4
2	Anak mengenali simbol (Huruf Abjad)	BB	Anak belum Mengenali Simbol	1
		MB	Anak mulai Mengenali 2-4 simbol dengan bimbingan guru	2

		BSH	Anak sudah mampu Mengenali semua Simbol walaupun masih sedikit terbata-bata	3
		BSB	Anak mampu Mengenali Simbol dengan sangat lancar, dengan baik dan percaya diri.	4
3	Anak mengetahui dan memahami pola	BB	Anak belum mengetahui dan memahami pola	1
		MB	Anak mulai mengetahui dan memahami 2-4 pola dengan bimbingan guru	2
		BSH	Anak sudah mampu mengetahui dan memahami semua pola tanpa bimbingan guru walaupun masih sedikit terbata-bata	3
		BSB	Anak mampu mengetahui dan memahami pola dengan sangat lancar, dengan baik dan percaya diri.	4
4	Anak mengetahui dan memahami simbol	BB	Anak belum mengetahui dan memahami simbol	1
		MB	Anak mulai mengetahui dan memahami 2-4 simbol dengan bimbingan guru	2
		BSH	Anak sudah mampu mengetahui dan memahami semua Simbol tanpa bimbingan guru tapi masih sedikit terbata-bata	3
		BSB	Anak mampu mengetahui dan memahami simbol dengan sangat	4

			lancar, dengan baik dan percaya diri.	
5	Anak mampu untuk menjadikan pola sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya didalam kehidupan sehari-hari	BB	Anak belum mampu menyusun pola untuk membentuk suatu gambar sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya di dalam kehidupan sehari-hari	1
		MB	Anak mulai mampu menyusun 2-4 pola untuk membentuk suatu gambar sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya di dalam kehidupan sehari-hari dengan bimbingan guru	2
		BSH	Anak sudah mampu menyusun pola untuk membentuk suatu gambar sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya di dalam kehidupan sehari-hari walaupun masih sedikit terbata-bata	3
		BSB	Anak mampu menyusun pola untuk membentuk suatu gambar sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya di dalam kehidupan sehari-hari dengan sangat lancar, dengan baik dan percaya diri.	4
6	Anak mampu untuk menjadikan simbol sebagai sumber pengetahuan untuk	BB	Anak belum mampu menyusun beberapa kata dari simbol huruf sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya di	1

memecahkan masalahnya didalam kehidupan sehari-hari		dalam kehidupan sehari-hari	
	MB	Anak mulai mampu menyusun beberapa kata dari 2-4 simbol huruf sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya di dalam kehidupan sehari-hari dengan bimbingan guru	2
	BSH	Anak sudah mampu menyusun beberapa kata dari simbol huruf untuk menjadikan simbol sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya di dalam kehidupan sehari-hari tanpa bimbingan guru walaupun masih sedikit terbata-bata.	3
	BSB	Anak mampu menyusun beberapa kata dari simbol huruf untuk menjadikan simbol sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya di dalam kehidupan sehari-hari dengan sangat lancar, dengan baik dan percaya diri.	4

Keterangan :

BB : Belum Berkembang (skor 1)

MB : Mulai Berkembang (skor 2)

BSH : Berkembang Sesuai Harapan (skor 3)

BSB : Berkembang Sangat Baik (skor 4)

Banda Aceh
Peneliti

Yulinda Afriani .
180210079



LEMBAR INSTRUMEN

Pengaruh Penggunaan Media Bahan Alam Terhadap Kemampuan
Berkir Logis Anak di TK Geunaseh Poma
Aceh Selatan

Nama Murid : *M. Akhdatul Arsi*

Hari/Tanggal :

Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun

Nama Peneliti : Yulinda Afriani

Pekerjaan Peneliti : Mahasiswa/i

Petunjuk: Buatlah Tanda Ceklis Pada Skor Penilaian Yang Sesuai Dengan Kemampuan Anak

NO	Tujuan pembelajaran	Tujuan Kegiatan	Kegiatan	Skor
1	Anak mengenali pola (lingkaran, segi tiga, persegi dan persegi panjang)	BB	Anak belum mampu mengenali pola	1
		MB	Anak mulai mampu mengenali 2-4 pola dengan bimbingan guru	✓ 2
		BSH	Anak sudah mampu mengenali semua pola walaupun masih sedikit terbata-bata	3
		BSB	Anak mampu mengenali semua pola dengan lancar, dengan baik dan percaya diri.	4
2	Anak mengenali simbol (Huruf Abjad)	BB	Anak belum Mengenali Simbol	1
		MB	Anak mulai Mengenali 2-4 simbol dengan bimbingan guru	✓ 2

		BSH	Anak sudah mampu Mengenali semua Simbol walaupun masih sedikit terbata-bata	3
		BSB	Anak mampu Mengenali Simbol dengan sangat lancar, dengan baik dan percaya diri.	4
3	Anak mengetahui dan memahami pola	BB	Anak belum mengetahui dan memahami pola	1
		MB	Anak mulai mengetahui dan memahami 2-4 pola dengan bimbingan guru	2 ✓
		BSH	Anak sudah mampu mengetahui dan memahami semua pola tanpa bimbingan guru walaupun masih sedikit terbata-bata	3
		BSB	Anak mampu mengetahui dan memahami pola dengan sangat lancar, dengan baik dan percaya diri.	4
4	Anak mengetahui dan memahami simbol	BB	Anak belum mengetahui dan memahami simbol	1 ✓
		MB	Anak mulai mengetahui dan memahami 2-4 simbol dengan bimbingan guru	2
		BSH	Anak sudah mampu mengetahui dan memahami semua Simbol tanpa bimbingan guru tapi masih sedikit terbata-bata	3
		BSB	Anak mampu mengetahui dan memahami simbol dengan sangat	4

			lancar, dengan baik dan percaya diri.	
5	Anak mampu untuk menjadikan pola sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya didalam kehidupan sehari-hari	BB	Anak belum mampu menyusun pola untuk membentuk suatu gambar sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya di dalam kehidupan sehari-hari	✓
		MB	Anak mulai mampu menyusun 2-4 pola untuk membentuk suatu gambar sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya di dalam kehidupan sehari-hari dengan bimbingan guru	2
		BSH	Anak sudah mampu menyusun pola untuk membentuk suatu gambar sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya di dalam kehidupan sehari-hari walaupun masih sedikit terbata-bata	3
		BSB	Anak mampu menyusun pola untuk membentuk suatu gambar sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya di dalam kehidupan sehari-hari dengan sangat lancar, dengan baik dan percaya diri.	4
6	Anak mampu untuk menjadikan simbol sebagai sumber pengetahuan untuk	BB	Anak belum mampu menyusun beberapa kata dari simbol huruf sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya di	✓

LEMBAR INSTRUMEN

Pengaruh Penggunaan Media Bahan Alam Terhadap Kemampuan

Berfikir Logis Anak di TK Geunaseh Poma

Aceh Selatan

Nama Murid : M. akhdatul Arsi

Hari/Tanggal :

Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun

Nama Peneliti : Yulinda Afriani

Pekerjaan Peneliti : Mahasiswa/i

Petunjuk: Buatlah Tanda Ceklis Pada Skor Penilaian Yang Sesuai Dengan Kemampuan Anak

NO	Tujuan pembelajaran	Tujuan Kegiatan	Kegiatan	Skor
1	Anak mengenali pola (lingkaran, segi tiga, persegi dan persegi panjang)	BB	Anak belum mampu mengenali pola	1
		MB	Anak mulai mampu mengenali 2-4 pola dengan bimbingan guru	2
		BSH	Anak sudah mampu mengenali semua pola walaupun masih sedikit terbata-bata	3 ✓
		BSB	Anak mampu mengenali semua pola dengan lancar, dengan baik dan percaya diri.	4
2	Anak mengenali simbol (Huruf Abjad)	BB	Anak belum Mengenali Simbol	1
		MB	Anak mulai Mengenali 2-4 simbol dengan bimbingan guru	2

		BSH	Anak sudah mampu Mengenali semua Simbol walaupun masih sedikit terbata-bata	3 ✓
		BSB	Anak mampu Mengenali Simbol dengan sangat lancar, dengan baik dan percaya diri.	4
3	Anak mengetahui dan memahami pola	BB	Anak belum mengetahui dan memahami pola	1
		MB	Anak mulai mengetahui dan memahami 2-4 pola dengan bimbingan guru	2
		BSH	Anak sudah mampu mengetahui dan memahami semua pola tanpa bimbingan guru walaupun masih sedikit terbata-bata	3 ✓
		BSB	Anak mampu mengetahui dan memahami pola dengan sangat lancar, dengan baik dan percaya diri.	4
4	Anak mengetahui dan memahami simbol	BB	Anak belum mengetahui dan memahami simbol	1
		MB	Anak mulai mengetahui dan memahami 2-4 simbol dengan bimbingan guru	2
		BSH	Anak sudah mampu mengetahui dan memahami semua Simbol tanpa bimbingan guru tapi masih sedikit terbata-bata	3 ✓
		BSB	Anak mampu mengetahui dan memahami simbol dengan sangat	4

			lancar, dengan baik dan percaya diri.	
5	Anak mampu untuk menjadikan pola sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya didalam kehidupan sehari-hari	BB	Anak belum mampu menyusun pola untuk membentuk suatu gambar sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya di dalam kehidupan sehari-hari	1
		MB	Anak mulai mampu menyusun 2-4 pola untuk membentuk suatu gambar sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya di dalam kehidupan sehari-hari dengan bimbingan guru	2
		BSH	Anak sudah mampu menyusun pola untuk membentuk suatu gambar sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya di dalam kehidupan sehari-hari walaupun masih sedikit terbata-bata	3
		BSB	Anak mampu menyusun pola untuk membentuk suatu gambar sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya di dalam kehidupan sehari-hari dengan sangat lancar, dengan baik dan percaya diri.	4
6	Anak mampu untuk menjadikan simbol sebagai sumber pengetahuan untuk	BB	Anak belum mampu menyusun beberapa kata dari simbol huruf sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya di	1

memecahkan masalahnya didalam kehidupan sehari-hari		dalam kehidupan sehari-hari	
	MB	Anak mulai mampu menyusun beberapa kata dari 2-4 simbol huruf sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya di dalam kehidupan sehari-hari dengan bimbingan guru	2
	BSH	Anak sudah mampu menyusun beberapa kata dari simbol huruf untuk menjadikan simbol sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya di dalam kehidupan sehari-hari tanpa bimbingan guru walaupun masih sedikit terbata-bata.	3
	BSB	Anak mampu menyusun beberapa kata dari simbol huruf untuk menjadikan simbol sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya di dalam kehidupan sehari-hari dengan sangat lancar, dengan baik dan percaya diri.	4

Keterangan :

BB : Belum Berkembang (skor 1)

MB : Mulai Berkembang (skor 2)

BSH : Berkembang Sesuai Harapan (skor 3)

BSB : Berkembang Sangat Baik (skor 4)

Banda Aceh

Peneliti

Yulinda Afriani .

180210079



LEMBAR INSTRUMEN

Pengaruh Penggunaan Media Bahan Alam Terhadap Kemampuan
Berfikir Logis Anak di TK Geunaseh Poma
Aceh Selatan

Nama Murid : M. Kelfin

Hari/Tanggal :

Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun

Nama Peneliti : Yulinda Afriani

Pekerjaan Peneliti : Mahasiswa/i

Petunjuk: Buatlah Tanda Ceklis Pada Skor Penilaian Yang Sesuai Dengan Kemampuan Anak

NO	Tujuan pembelajaran	Tujuan Kegiatan	Kegiatan	Skor
1	Anak mengenali pola (lingkaran, segi tiga, persegi dan persegi panjang)	BB	Anak belum mampu mengenali pola	1
		MB	Anak mulai mampu mengenali 2-4 pola dengan bimbingan guru	2
		BSH	Anak sudah mampu mengenali semua pola walaupun masih sedikit terbata-bata	3
		BSB	Anak mampu mengenali semua pola dengan lancar, dengan baik dan percaya diri.	4
2	Anak mengenali simbol (Huruf Abjad)	BB	Anak belum Mengenali Simbol	1
		MB	Anak mulai Mengenali 2-4 simbol dengan bimbingan guru	2

		BSH	Anak sudah mampu Mengenali semua Simbol walaupun masih sedikit terbata-bata	3
		BSB	Anak mampu Mengenali Simbol dengan sangat lancar, dengan baik dan percaya diri.	4
3	Anak mengetahui dan memahami pola	BB	Anak belum mengetahui dan memahami pola	1 ✓
		MB	Anak mulai mengetahui dan memahami 2-4 pola dengan bimbingan guru	2
		BSH	Anak sudah mampu mengetahui dan memahami semua pola tanpa bimbingan guru walaupun masih sedikit terbata-bata	3
		BSB	Anak mampu mengetahui dan memahami pola dengan sangat lancar, dengan baik dan percaya diri.	4
4	Anak mengetahui dan memahami simbol	BB	Anak belum mengetahui dan memahami simbol	1 ✓
		MB	Anak mulai mengetahui dan memahami 2-4 simbol dengan bimbingan guru	2
		BSH	Anak sudah mampu mengetahui dan memahami semua Simbol tanpa bimbingan guru tapi masih sedikit terbata-bata	3
		BSB	Anak mampu mengetahui dan memahami simbol dengan sangat	4

			lancar, dengan baik dan percaya diri.	
5	Anak mampu untuk menjadikan pola sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya didalam kehidupan sehari-hari	BB	Anak belum mampu menyusun pola untuk membentuk suatu gambar sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya di dalam kehidupan sehari-hari	✓
		MB	Anak mulai mampu menyusun 2-4 pola untuk membentuk suatu gambar sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya di dalam kehidupan sehari-hari dengan bimbingan guru	2
		BSH	Anak sudah mampu menyusun pola untuk membentuk suatu gambar sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya di dalam kehidupan sehari-hari walaupun masih sedikit terbata-bata	3
		BSB	Anak mampu menyusun pola untuk membentuk suatu gambar sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya di dalam kehidupan sehari-hari dengan sangat lancar, dengan baik dan percaya diri.	4
6	Anak mampu untuk menjadikan simbol sebagai sumber pengetahuan untuk	BB	Anak belum mampu menyusun beberapa kata dari simbol huruf sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya di	✓

memecahkan masalahnya didalam kehidupan sehari-hari		dalam kehidupan sehari-hari	
	MB	Anak mulai mampu menyusun beberapa kata dari 2-4 simbol huruf sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya di dalam kehidupan sehari-hari dengan bimbingan guru	2
	BSH	Anak sudah mampu menyusun beberapa kata dari simbol huruf untuk menjadikan simbol sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya di dalam kehidupan sehari-hari tanpa bimbingan guru walaupun masih sedikit terbata-bata.	3
	BSB	Anak mampu menyusun beberapa kata dari simbol huruf untuk menjadikan simbol sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya di dalam kehidupan sehari-hari dengan sangat lancar, dengan baik dan percaya diri.	4

Keterangan :

BB : Belum Berkembang (skor 1)

MB : Mulai Berkembang (skor 2)

BSH : Berkembang Sesuai Harapan (skor 3)

BSB : Berkembang Sangat Baik (skor 4)

LEMBAR INSTRUMEN

Pengaruh Penggunaan Media Bahan Alam Terhadap Kemampuan
Bertikir Logis Anak di TK Geunaseh Poma
Aceh Selatan

Nama Murid : Sa M. kelpin
Hari/Tanggal :
Kelompok/Usia : B/ 5-6 Tahun
Nama Peneliti : Yulinda Afriani
Pekerjaan Peneliti : Mahasiswa/i

Petunjuk: Buatlah Tanda Ceklis Pada Skor Penilaian Yang Sesuai Dengan Kemampuan Anak

NO	Tujuan pembelajaran	Tujuan Kegiatan	Kegiatan	Skor
1	Anak mengenali pola (lingkaran, segi tiga, persegi dan persegi panjang)	BB	Anak belum mampu mengenali pola	1
		MB	Anak mulai mampu mengenali 2-4 pola dengan bimbingan guru	2
		BSH	Anak sudah mampu mengenali semua pola walaupun masih sedikit terbata-bata	3
		BSB	Anak mampu mengenali semua pola dengan lancar, dengan baik dan percaya diri.	4
2	Anak mengenali simbol (Huruf Abjad)	BB	Anak belum Mengenali Simbol	1
		MB	Anak mulai Mengenali 2-4 simbol dengan bimbingan guru	2

		BSH	Anak sudah mampu Mengenali semua Simbol walaupun masih sedikit terbata-bata	3
		BSB	Anak mampu Mengenali Simbol dengan sangat lancar, dengan baik dan percaya diri.	4
3	Anak mengetahui dan memahami pola	BB	Anak belum mengetahui dan memahami pola	1
		MB	Anak mulai mengetahui dan memahami 2-4 pola dengan bimbingan guru	2
		BSH	Anak sudah mampu mengetahui dan memahami semua pola tanpa bimbingan guru walaupun masih sedikit terbata-bata	3
		BSB	Anak mampu mengetahui dan memahami pola dengan sangat lancar, dengan baik dan percaya diri.	4
4	Anak mengetahui dan memahami simbol	BB	Anak belum mengetahui dan memahami simbol	1
		MB	Anak mulai mengetahui dan memahami 2-4 simbol dengan bimbingan guru	2
		BSH	Anak sudah mampu mengetahui dan memahami semua Simbol tanpa bimbingan guru tapi masih sedikit terbata-bata	3
		BSB	Anak mampu mengetahui dan memahami simbol dengan sangat	4

			lancar, dengan baik dan percaya diri.	
5	Anak mampu untuk menjadikan pola sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya didalam kehidupan sehari-hari	BB	Anak belum mampu menyusun pola untuk membentuk suatu gambar sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya di dalam kehidupan sehari-hari	1
		MB	Anak mulai mampu menyusun 2-4 pola untuk membentuk suatu gambar sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya di dalam kehidupan sehari-hari dengan bimbingan guru	2
		BSH	Anak sudah mampu menyusun pola untuk membentuk suatu gambar sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya di dalam kehidupan sehari-hari walaupun masih sedikit terbata-bata	3
		BSB	Anak mampu menyusun pola untuk membentuk suatu gambar sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya di dalam kehidupan sehari-hari dengan sangat lancar, dengan baik dan percaya diri.	4
6	Anak mampu untuk menjadikan simbol sebagai sumber pengetahuan untuk	BB	Anak belum mampu menyusun beberapa kata dari simbol huruf sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya di	1

memecahkan masalahnya didalam kehidupan sehari-hari		dalam kehidupan sehari-hari	
	MB	Anak mulai mampu menyusun beberapa kata dari 2-4 simbol huruf sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya di dalam kehidupan sehari-hari dengan bimbingan guru	2
	BSH	Anak sudah mampu menyusun beberapa kata dari simbol huruf untuk menjadikan simbol sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya di dalam kehidupan sehari-hari tanpa bimbingan guru walaupun masih sedikit terbata-bata.	3
	BSB	Anak mampu menyusun beberapa kata dari simbol huruf untuk menjadikan simbol sebagai sumber pengetahuan untuk memecahkan masalahnya di dalam kehidupan sehari-hari dengan sangat lancar, dengan baik dan percaya diri.	4

Keterangan :

BB : Belum Berkembang (skor 1)

MB : Mulai Berkembang (skor 2)

BSH : Berkembang Sesuai Harapan (skor 3)

BSB : Berkembang Sangat Baik (skor 4)

Banda Aceh
Peneliti

Yulinda Afriani .
180210079



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
TK GEUNASEH POMA DESA PUCUK LEMBANG
TAHUN AJARAN 2022/2023
(RPPH PRETEST)

Kelompok/ Usia : B/5-6 Tahun
Semester / Minggu : Ganjil/ ke -2
Hari/ Tanggal : Senin/ 11 September 2023
Tema/ Sub Tema : Lingkunganku/Rumahku
Model Pembelajaran : Kelompok
Kompetensi Dasar : 1.1, 1.2, 2.2, 2.6, 2.7, 3.6, 4.6

A. Materi Kegiatan

1. Terbiasa mensyukuri ciptaan tuhan
2. Menyelesaikan tugas dengan baik dan teratur
3. Bercakap-cakap tentang macam-macam bagian dan jenis rumah
4. Melakukan kegiatan mewarnai gambar bagian-bagian rumah
5. Sikap peduli
6. Bekerja sama dan hasil karya
7. Keaksaraan awal
8. Mengenal macam-macam bagian dan jenis rumah

B. Materi yang masuk dalam pembiasaan

1. Penyambutan anak dan mengucapkan salam
2. Membiasakan berdoa sebelum dan sesudah memulai kegiatan (doa belajar, doa sebelum dan sesudah makan)
3. Membaca hadis dan surah pendek
4. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
5. Membiasakan kalimat maaf, tolong dan terimakasih

C. Alat dan bahan

1. Sketsa gambar rumah
2. Krayon
3. Pensil

D. Proses kegiatan belajar

1. Kegiatan awal (30 menit)

- a. Pengantaran dan penjemputan anak
- b. Baris-berbaris
- c. Bernyanyi
- d. Bertanya tentang perasaan anak
- e. Berdo'a sebelum belajar
- f. Menjelaskan tema hari ini
- g. Mengenalkan dan menjelaskan kegiatan yang akan di mainkan
- h. Mengenal macam-macam bagian dan jenis rumah

2. Kegiatan inti (60 menit)

- a. Guru meminta kepada anak untuk menyebutkan bagian-bagian rumah dan jenis peralatan rumah
- b. Selanjutnya guru membagikan sketsa gambar rumah untuk di warnai menggunakan krayon oleh anak dan menulis tulisan rumahku dibawah gambar tersebut
- c. Selanjutnya guru meminta anak untuk menyebutkan pola-pola dan simbol-simbol apa saja yang ada digambar rumah tersebut
- d. Kemudian guru memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan bertanya tentang seputar bagian-bagian dan jenis peralatan rumah

3. Istirahat (30 menit)

- a. Mancuci tangan
- b. Berdoa sebelum dan sesudah makan

4. Kegiatan penutup (15 menit)

- a. Recalling (mengingat kembali), meliputi:
 - 1) Diskusi tentang perasaan anak selama melakukan kegiatan bermain
 - 2) Menceritakan pengalaman saat bermain

- 3) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
 - 4) Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari
- b. Berdoa dan bernyanyi
 - c. Salam
 - d. Pulang

E. Rencana penilaian

1. Penilaian sikap dan penilaian keterampilan
2. Sasaran penilaian mengacu pada KD yang akan dicapai mengacu kepada indikator sebagai pertanda perkembangan anak.

Mengetahui,
Guru Kelas



Akhrimayanti

Pucuk Lembang,
Peneliti



Yulinda Afriani



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
TK GEUNASEH POMA DESA PUCUK LEMBAW
TAHUN AJARAN 2022/2023
(RPPH *TREATMEN PERTAMA*)

Kelompok/ Usia : B/ 5-6 Tahun
Semester / Minggu : Ganjil/ ke -2
Hari/ Tanggal : Selasa / 12 September 2023
Tema/ Sub Tema : Lingkungan/Rumahku
Model Pembelajaran : Kelompok
Kompetensi Dasar : 1.1, 1.2, 2.2, 2.6, 2.7, 3.6, 4.6

A. Materi Kegiatan

1. Terbiasa bersyukur ciptaan tuhan
2. Menyelesaikan tugas dengan baik dan teratur
3. Bercakap-cakap tentang macam-macam bagian dan jenis rumah
4. Melakukan kegiatan mewarnai gambar bagian-bagian rumah
5. Sikap peduli
6. Bekerja sama dan hasil karya
7. Keaksaraan awal
8. Mengenal macam-macam bagian dan jenis rumah

B. Materi yang masuk dalam pembiasaan

1. Penyambutan anak dan mengucapkan salam
2. Membiasakan berdoa sebelum dan sesudah memulai kegiatan (doa belajar, doa sebelum dan sesudah makan)
3. Membaca hadis dan surah pendek
4. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
5. Membiasakan kalimat maaf, tolong dan terimakasih

C. Alat dan bahan

1. sketsa gambar dan tulisan lemari
2. Bahan alam
3. Lem fox
4. Dable tip
5. Wadah
6. Pensil

D. Proses kegiatan belajar

1. Kegiatan awal (30 menit)

- a. Pengantaran dan penjemputan anak
- b. Baris-berbaris
- c. Bernyanyi
- d. Bertanya tentang perasaan anak
- e. Berdo'a sebelum belajar
- f. Menjelaskan tema hari ini
- g. Mengenalkan dan menjelaskan kegiatan yang akan di mainkan
- h. Mengenal macam-macam bagian dan jenis rumah

2. Kegiatan inti (60 menit)

- a. Guru meminta anak menyebutkan bagian-bagian rumah dan jenis peralatan rumah
- b. Setelah itu guru membagikan sketsa gambar dan tulisan Lemari kemudian meminta anak untuk mewarnai sketsa gambar dan tulisan Lemari yang ada di sketsa gambar menggunakan bahan alam yang sudah disediakan
- c. Selanjutnya guru meminta anak untuk menyebutkan pola-pola dan simbol-simbol apa saja yang ada digambar tersebut
- d. Kemudian guru memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan bertanya tentang seputar bagian-bagian dan jenis peralatan rumah

3. Istirahat (30 menit)

- a. Mancuci tangan
- b. Berdoa sebelum dan sesudah makan

4. Kegiatan penutup (15 menit)

- a. Recalling (mengingat kembali), meliputi:
 - 1) Diskusi tentang perasaan anak selama melakukan kegiatan bermain
 - 2) Menceritakan pengalaman saat bermain
 - 3) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
 - 4) Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari
- b. Berdoa dan bernyanyi
- c. Salam
- d. Pulang

E. Rencana penilaian

1. Penilaian sikap dan penilaian keterampilan
2. Sasaran penilaian mengacu pada KD yang akan dicapai mengacu kepada indikator sebagai pertanda perkembangan anak.

Mengetahui,
Guru Kelas

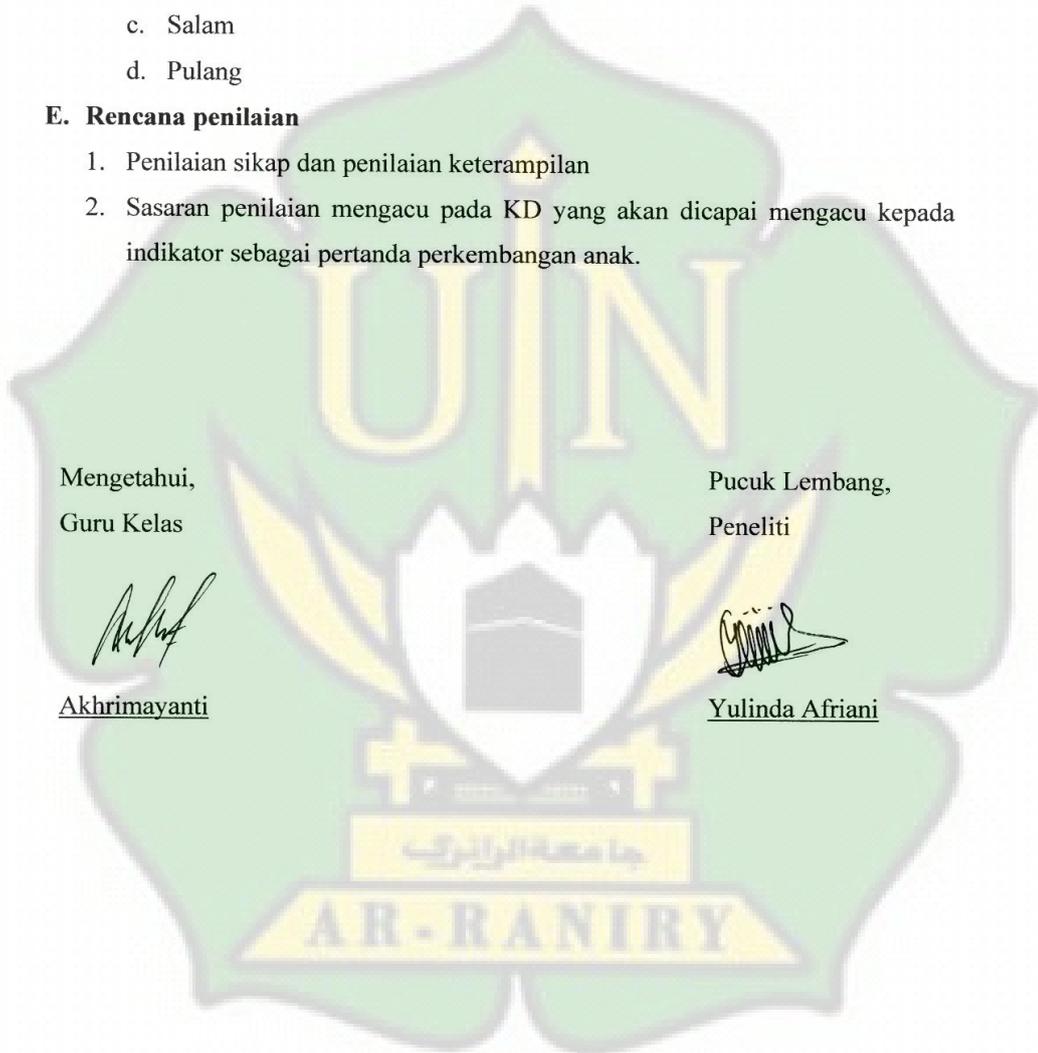


Akhrimayanti

Pucuk Lembang,
Peneliti



Yulinda Afriani



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
TK GEUNASEH POMA DESA PUCUK LEMBANG
TAHUN AJARAN 2022/2023
(RPPH *TREATMEN KEDUA*)

Kelompok/ Usia : B/5-6 Tahun
Semester / Minggu : Ganjil/ ke -2
Hari/ Tanggal : Kamis / 14 September 2023
Tema/ Sub Tema : Lingkunganku/Rumahku
Model Pembelajaran : Kelompok
Kompetensi Dasar : 1.1, 1.2, 2.2, 2.6, 2.7, 3.6, 4.6

A. Materi Kegiatan

1. Terbiasa mensyukuri ciptaan tuhan
2. Menyelesaikan tugas dengan baik dan teratur
3. Bercakap-cakap tentang macam-macam bagian dan jenis rumah
4. Melakukan kegiatan mewarnai gambar bagian-bagian rumah
5. Sikap peduli
6. Bekerja sama dan hasil karya
7. Keaksaraan awal
8. Mengenal macam-macam bagian dan jenis rumah

B. Materi yang masuk dalam pembiasaan

1. Penyambutan anak dan mengucapkan salam
2. Membiasakan berdoa sebelum dan sesudah memulai kegiatan (doa belajar, doa sebelum dan sesudah makan)
3. Membaca hadis dan surah pendek
4. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
5. Membiasakan kalimat maaf, tolong dan terimakasih

C. Alat dan bahan

1. sketsa gambar meja dan kursi
2. Bahan alam
3. Lem fox
4. Dable tip
5. Wadah
6. Pensil

D. Proses kegiatan belajar

1. Kegiatan awal (30 menit)

- a. Pengantaran dan penjemputan anak
- b. Baris-berbaris
- c. Bernyanyi
- d. Bertanya tentang perasaan anak
- e. Berdo'a sebelum belajar
- f. Menjelaskan tema hari ini
- g. Mengenalkan dan menjelaskan kegiatan yang akan di mainkan
- h. Mengenal macam-macam bagian dan jenis rumah

2. Kegiatan inti (60 menit)

- a. Guru meminta anak untuk menyebutkan bagian-bagian rumah dan jenis peralatan rumah
- b. Setelah itu guru membagikan sketsa gambar dan tulisan meja dan kursi dan meminta anak untuk membuat kolase menggunakan bahan alam dan mengikuti Tulisan Meja dan Kursi yang ada disamping gambar tersebut
- c. Selanjutnya guru meminta anak untuk menyebutkan pola-pola dan simbol-simbol apa saja yang ada digambar tersebut
- d. Kemudian guru memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan bertanya tentang seputar bagian-bagian dan jenis peralatan rumah

3. Istirahat (30 menit)

- a. Mancuci tangan
- b. Berdoa sebelum dan sesudah makan

4. Kegiatan penutup (15 menit)

- a. Recalling (mengingat kembali), meliputi:
 - 1) Diskusi tentang perasaan anak selama melakukan kegiatan bermain
 - 2) Menceritakan pengalaman saat bermain
 - 3) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
 - 4) Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari
- b. Berdoa dan bernyanyi
- c. Salam
- d. Pulang

E. Rencana penilaian

1. Penilaian sikap dan penilaian keterampilan
2. Sasaran penilaian mengacu pada KD yang akan dicapai mengacu kepada indikator sebagai pertanda perkembangan anak.

Mengetahui,
Guru Kelas

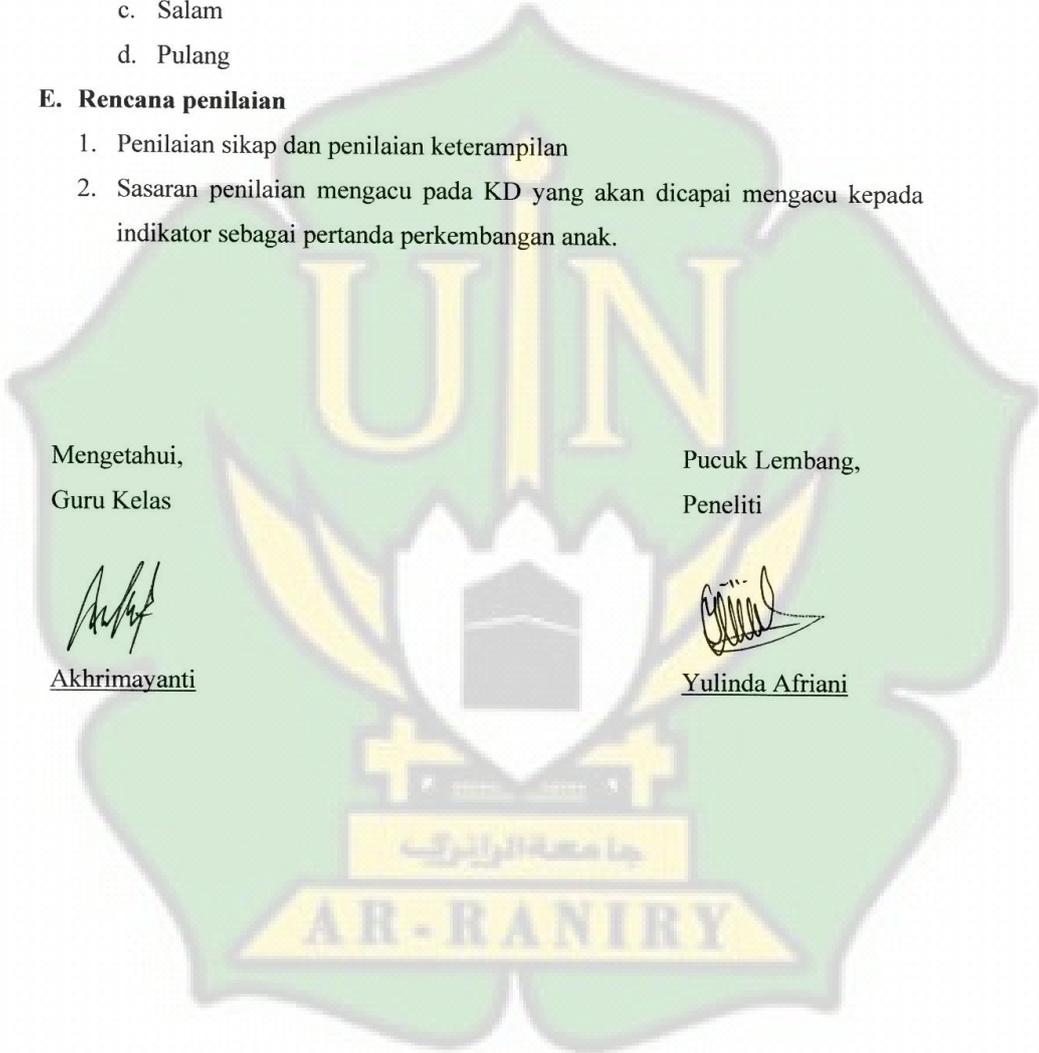


Akhrimayanti

Pucuk Lembang,
Peneliti



Yulinda Afriani



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
TK GEUNASEH POMA DESA PUCUK LEMBANG
TAHUN AJARAN 2022/2023
(RPPH *TREATMEN KETIGA*)

Kelompok/ Usia	: B/5-6 Tahun
Semester / Minggu	: Ganjil/ ke -2
Hari/ Tanggal	: Jumat / 15 September 2023
Tema/ Sub Tema	: Lingkunganku/Rumahku
Model Pembelajaran	: Kelompok
Kompetensi Dasar	: 1.1, 1.2, 2.2, 2.6, 2.7, 3.6, 4.6

A. Materi Kegiatan

1. Terbiasa mensyukuri ciptaan tuhan
2. Menyelesaikan tugas dengan baik dan teratur
3. Bercakap-cakap tentang macam-macam bagian dan jenis rumah
4. Melakukan kegiatan mewarnai gambar bagian-bagian rumah
5. Sikap peduli
6. Bekerja sama dan hasil karya
7. Keaksaraan awal
8. Mengenal macam-macam bagian dan jenis rumah

B. Materi yang masuk dalam pembiasaan

1. Penyambutan anak dan mengucapkan salam
2. Membiasakan berdoa sebelum dan sesudah memulai kegiatan (doa belajar, doa sebelum dan sesudah makan)
3. Membaca hadis dan surah pendek
4. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
5. Membiasakan kalimat maaf, tolong dan terimakasih

C. Alat dan bahan

1. Sketsa gambar dan tulisan tempat tidur dan lampu tidur
2. Bahan alam
3. Lem fox
4. Dable tip
5. Wadah
6. Pensil

D. Proses kegiatan belajar

1. Kegiatan awal (30 menit)

- a. Pengantaran dan penjemputan anak
- b. Baris-berbaris
- c. Bernyanyi
- d. Bertanya tentang perasaan anak
- e. Berdo'a sebelum belajar
- f. Menjelaskan tema hari ini
- g. Mengenalkan dan menjelaskan kegiatan yang akan di mainkan
- h. Mengenal macam-macam bagian dan jenis rumah

2. Kegiatan inti (60 menit)

- a. Guru meminta anak untuk menyebutkan bagian-bagian rumah dan jenis peralatan rumah
- b. Guru membagikan sketsa gambar dan tulisan Tempat Tidur dan Lampu Tidur kepada anak kemudian meminta anak untuk berkreasi menggunakan bahan alam yang sudah disediakan
- c. Selanjutnya guru meminta anak untuk menyebutkan pola-pola dan simbol-simbol apa saja yang ada dibuat oleh anak tersebut
- d. Kemudian guru memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan bertanya tentang seputar bagian-bagian dan jenis peralatan rumah yang ada digambar tersebut

3. Istirahat (30 menit)

- a. Mancuci tangan
- b. Berdoa sebelum dan sesudah makan

4. Kegiatan penutup (15 menit)

- a. Recalling (mengingat kembali), meliputi:
 - 1) Diskusi tentang perasaan anak selama melakukan kegiatan bermain
 - 2) Menceritakan pengalaman saat bermain
 - 3) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
 - 4) Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari
- b. Berdoa dan bernyanyi
- c. Salam
- d. Pulang

E. Rencana penilaian

1. Penilaian sikap dan penilaian keterampilan
2. Sasaran penilaian mengacu pada KD yang akan dicapai mengacu kepada indikator sebagai pertanda perkembangan anak.

Mengetahui,
Guru Kelas

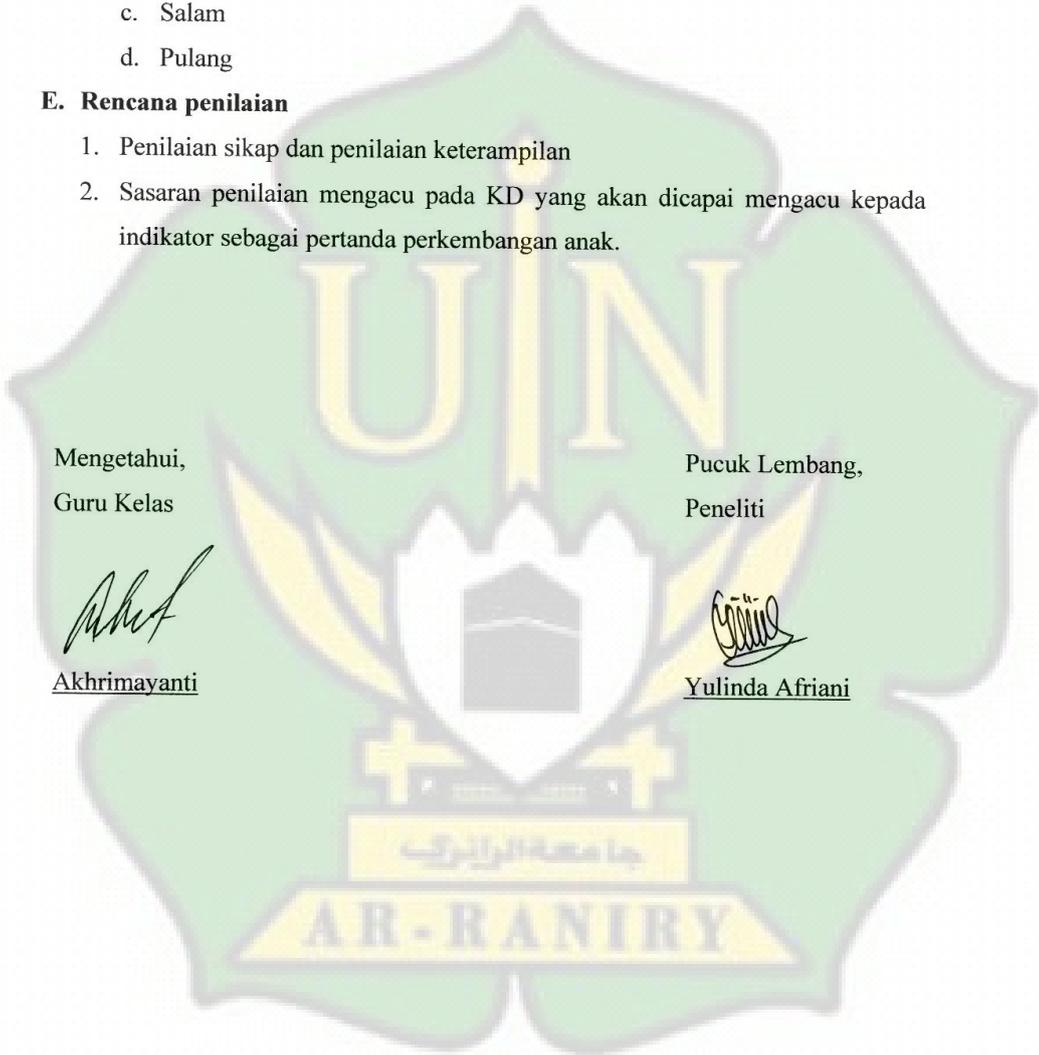


Akhrimayanti

Pucuk Lembang,
Peneliti



Yulinda Afriani



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
TK GEUNASEH POMA DESA PUCUK LEMBANG
TAHUN AJARAN 2022/2023
(RPPH *TREATMEN KEEMPAT*)

Kelompok/ Usia : B/5-6 Tahun
Semester / Minggu : Ganjil/ ke -2
Hari/ Tanggal : Sabtu / 15 September 2023
Tema/ Sub Tema : Lingkunganku/Rumahku
Model Pembelajaran : Kelompok
Kompetensi Dasar : 1.1, 1.2, 2.2, 2.6, 2.7, 3.6, 4.6

A. Materi Kegiatan

1. Terbiasa mensyukuri ciptaan tuhan
2. Menyelesaikan tugas dengan baik dan teratur
3. Bercakap-cakap tentang macam-macam bagian dan jenis rumah
4. Melakukan kegiatan mewarnai gambar bagian-bagian rumah
5. Sikap peduli
6. Bekerja sama dan hasil karya
7. Keaksaraan awal
8. Mengenal macam-macam bagian dan jenis rumah

B. Materi yang masuk dalam pembiasaan

1. Penyambutan anak dan mengucapkan salam
2. Membiasakan berdoa sebelum dan sesudah memulai kegiatan (doa belajar, doa sebelum dan sesudah makan)
3. Membaca hadis dan surah pendek
4. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
5. Membiasakan kalimat maaf, tolong dan terimakasih

C. Alat dan bahan

1. Hvs kosong
2. Bahan alam
3. Lem fox
4. Dable tip
5. Wadah
6. Pensil

D. Proses kegiatan belajar

1. Kegiatan awal (30 menit)

- a. Pengantaran dan penjemputan anak
- b. Baris-berbaris
- c. Bernyanyi
- d. Bertanya tentang perasaan anak
- e. Berdo'a sebelum belajar
- f. Menjelaskan tema hari ini
- g. Mengenalkan dan menjelaskan kegiatan yang akan di mainkan
- h. Mengenal macam-macam bagian dan jenis rumah

2. Kegiatan inti (60 menit)

- a. Guru meminta kepada anak untuk menyebutkan bagian-bagian rumah dan jenis peralatan rumah
- b. Setelah itu guru membagikan kertas hvs kosong kepada anak kemudian meminta anak untuk merangkai rumah dari bahan alam dan membuat tulisan Rumahku dibagian bawah rumah yang sudah di rangkai
- c. Selanjutnya guru meminta anak untuk menyebutkan pola-pola dan simbol-simbol apa saja yang ada dibuat oleh anak tersebut
- d. Kemudian guru memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan bertanya tentang seputar bagian-bagian dan jenis peralatan rumah

3. Istirahat (30 menit)

- a. Mancuci tangan
- b. Berdoa sebelum dan sesudah makan

4. Kegiatan penutup (15 menit)

- a. Recalling (mengingat kembali), meliputi:
 - 1) Diskusi tentang perasaan anak selama melakukan kegiatan bermain
 - 2) Menceritakan pengalaman saat bermain
 - 3) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
 - 4) Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari
- b. Berdoa dan bernyanyi
- c. Salam
- d. Pulang

E. Rencana penilaian

1. Penilaian sikap dan penilaian keterampilan
2. Sasaran penilaian mengacu pada KD yang akan dicapai mengacu kepada indikator sebagai pertanda perkembangan anak.

Mengetahui,
Guru Kelas

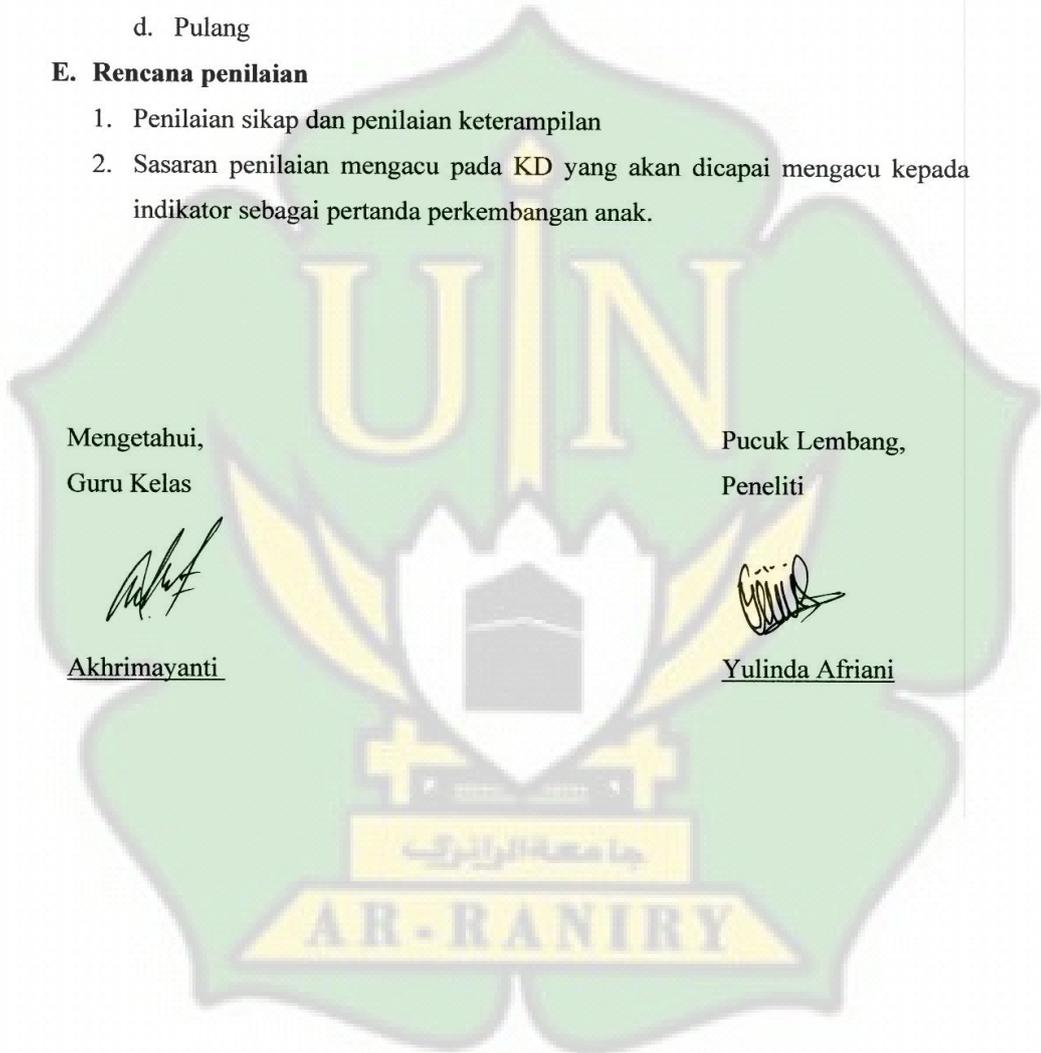


Akhrimayanti

Pucuk Lembang,
Peneliti



Yulinda Afriani



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN HARIAN
TK GEUNASEH POMA DESA PUCUK LEMBANG
TAHUN AJARAN 2022/2023
(RPPH *POSTEST*)

Kelompok/ Usia	: B/5-6 Tahun
Semester / Minggu	: Ganjil/ ke -2
Hari/ Tanggal	: Senin / 18 September 2023
Tema/ Sub Tema	: Lingkunganku/Rumahku
Model Pembelajaran	: Kelompok
Kompetensi Dasar	: 1.1, 1.2, 2.2, 2.6, 2.7, 3.6, 4.6

A. Materi Kegiatan

1. Terbiasa mensyukuri ciptaan tuhan
2. Menyelesaikan tugas dengan baik dan teratur
3. Bercakap-cakap tentang macam-macam bagian dan jenis rumah
4. Melakukan kegiatan mewarnai gambar bagian-bagian rumah
5. Sikap peduli
6. Bekerja sama dan hasil karya
7. Keaksaraan awal
8. Mengenal macam-macam bagian dan jenis rumah

B. Materi yang masuk dalam pembiasaan

1. Penyambutan anak dan mengucapkan salam
2. Membiasakan berdoa sebelum dan sesudah memulai kegiatan (doa belajar, doa sebelum dan sesudah makan)
3. Membaca hadis dan surah pendek
4. Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan
5. Membiasakan kalimat maaf, tolong dan terimakasih

C. Alat dan bahan

1. Hvs kosong
2. Stik
3. Lem fox
4. Pensil

D. Proses kegiatan belajar

1. Kegiatan awal (30 menit)

- a. Pengantaran dan penjemputan anak
- b. Baris-berbaris
- c. Bernyanyi
- d. Bertanya tentang perasaan anak
- e. Berdo'a sebelum belajar
- f. Menjelaskan tema hari ini
- g. Mengenalkan dan menjelaskan kegiatan yang akan di mainkan
- h. Mengenal macam-macam bagian dan jenis rumah

2. Kegiatan inti (60 menit)

- a. Guru meminta anak menyebutkan bagian-bagian rumah dan jenis peralatan rumah
- b. Setelah itu Guru membagikan hvs kepada anak untuk membuat bentuk rumah menggunakan origami dan stik, kemudian membuat tulisan Rumahku di bawah rangkaian rumah tersebut
- c. Selanjutnya guru meminta anak untuk menyebutkan pola-pola dan simbol-simbol apa saja yang ada dibuat oleh anak tersebut
- d. Kemudian guru memberikan pertanyaan dan memberikan kesempatan bertanya tentang seputar bagian-bagian dan jenis peralatan rumah

3. Istirahat (30 menit)

- a. Mancuci tangan
- b. Berdoa sebelum dan sesudah makan

4. Kegiatan penutup (15 menit)

- a. Recalling (mengingat kembali), meliputi:
 - 1) Diskusi tentang perasaan anak selama melakukan kegiatan bermain

- 2) Menceritakan pengalaman saat bermain
- 3) Penguatan pengetahuan yang didapat anak
- 4) Menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan esok hari
 - a. Berdoa dan bernyanyi
 - b. Salam
 - c. Pulang

A. Rencana penilaian

1. Penilaian sikap dan penilaian keterampilan
2. Sasaran penilaian mengacu pada KD yang akan dicapai mengacu kepada indikator sebagai pertanda perkembangan anak.

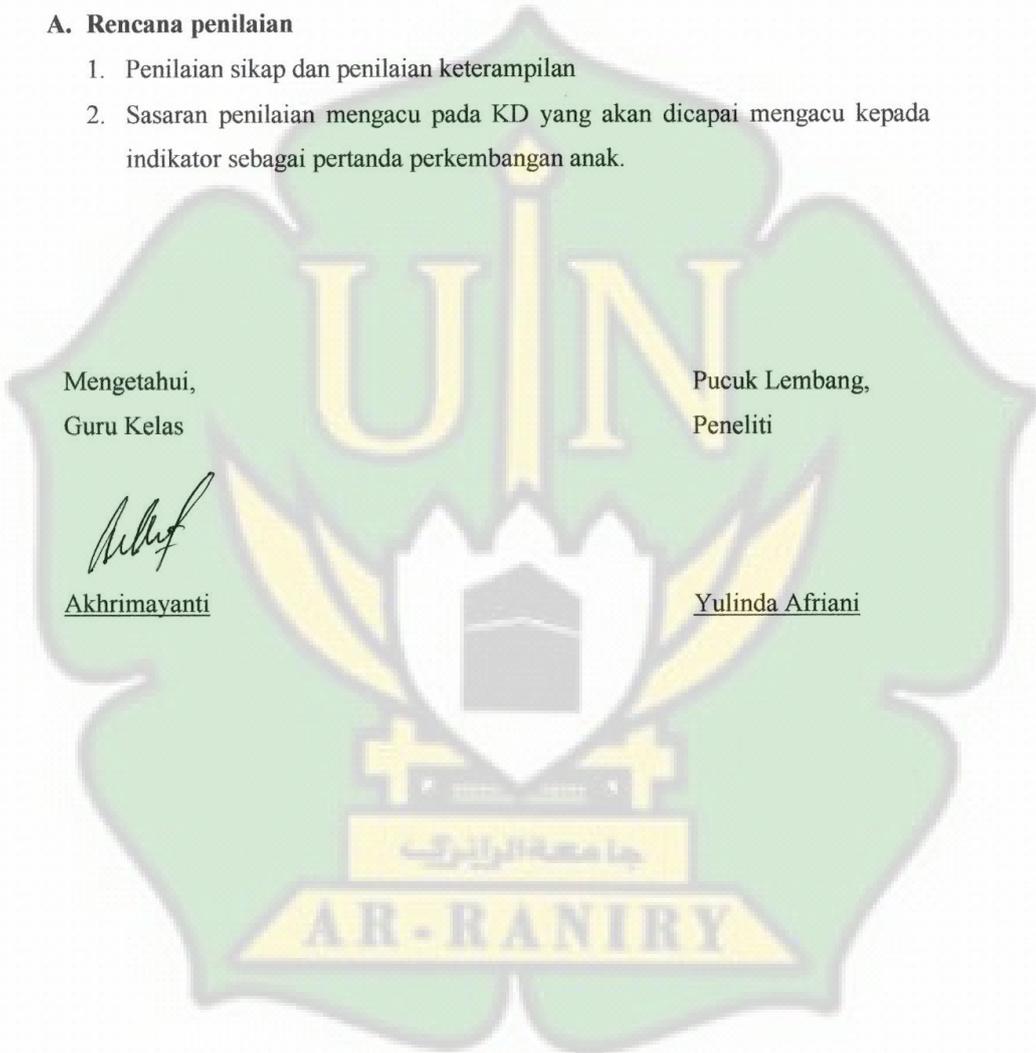
Mengetahui,
Guru Kelas



Akhrimayanti

Pucuk Lembang,
Peneliti

Yulinda Afriani



Lampiran 3. Dokumentasi Kegiatan Pembelajaran

Pretest : Kegiatan mewarnai gambar rumah dan membuat tulisan Rumahku menggunakan krayon (tanggal 11 september 2023)



Treatment 1 : Kegiatan kolase gambar lemari menggunakan bahan alam dan tulis tulisan lemari (tanggal 12 september 2023)



Treatment II : Kegiatan kolase sketsa gambar meja dan kursi menggunakan bahan alam dan mengikuti tulisan di samping sketsa gambar (tanggal 14 september 2023)



Treatment III : Kegiatan kolase sketsa gambar dan tulisan tempat dan lampu tidur menggunakan bahan alam (tanggal 15 september 2023)



Treatment IV : Kegiatan membuat bentuk rumah dan tulis tulisan rumahku di kertas A4 kosong menggunakan Bahan Alam (tanggal 16 september 2023)



Post test : Kegiatan membuat bentuk rumah di hvs kosong menggunakan kertas origami dan stik (tanggal 18 september 2023)

